



# 9.48%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 16 JUL 2025, 2:36 PM

## Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

● IDENTICAL 0.33%    ● CHANGED TEXT 9.15%    ● QUOTES 7.93%

## Report #27514481

1 BAB I PENDAHULUAN 1.1. Latar Belakang Pemerintah Indonesia telah merencanakan pemindahan ASN ke IKN Nusantara sebagai bagian dari upaya pemerintah dalam melakukan relokasi pusat pemerintahan. Proses pemindahan ini dirancang untuk berlangsung secara bertahap dengan mempertimbangkan beberapa aspek penting. Rencananya, pemindahan ASN dilakukan secara bertahap dengan mempertimbangkan kinerja pemerintahan dan ketersediaan hunian. Pemindahan ASN ke IKN ini dirancang dalam tiga fase, mencakup miniatur pemerintahan, penerapan sistem kerja bersama, serta implementasi smart government. Hal ini untuk mendukung kelancaran pemindahan, pemerintah menyiapkan tempat tinggal berupa rumah susun atau unit apartemen. Tempat tinggal ini bersifat kedinasan tanpa biaya sewa bagi ASN yang dipindahkan ke IKN (Humas Menpanrb, 2024). Kebijakan pemindahan ASN ke IKN Nusantara ini bertujuan untuk mendukung pemerataan ekonomi di Indonesia dan mengurangi kepadatan penduduk di Jakarta, dengan sebanyak 970 ASN di pemerintah pusat akan dipindahkan ke IKN. Selain itu, kebijakan ini juga merupakan salah satu bentuk pembangunan infrastruktur di IKN yang dijadikan ekosistem. Ekosistem yang dibangun oleh pemerintah ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan interaksi nyata bagi masyarakat yang tinggal di IKN. Pemindahan ASN ke IKN tidak hanya memindahkan pusat pemerintahan secara fisik, tetapi juga membawa transformasi positif bagi keberlangsungan pemerintah dalam

pemerataan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Humas Menpanrb, 2024). 35 Rencananya, IKN dapat menjadi kawasan pusat pemerintahan yang efisien dan modern yang dilengkapi dengan infrastruktur yang memadai dan sistem pemerintahan yang efisien. Perubahan ini diharapkan dapat menjadi dampak positif bagi ASN dan masyarakat sekitar (IKN.go.id, 2023). Ema (2024, p. 77) mengungkapkan bahwa media massa merupakan saluran komunikasi yang membuat pesan secara massal dan 2 disebarluaskan untuk publik yang berupa media elektronik, digital, dan cetak. Berbagai jenis media massa ini, berperan dalam membangun pandangan publik melalui informasi yang disampaikan seperti isu sosial, politik, ekonomi, dan budaya. Sehingga media massa berperan dalam membentuk opini publik terhadap kebijakan pemerintah, termasuk pemindahan ASN ke IKN. Media massa juga berperan dalam demokrasi yang bertujuan untuk mengawasi jalannya pemerintahan dalam membentuk opini publik (Ema, 2024: 77). Sehingga media massa memiliki tanggung jawab dalam memuat berita yang lengkap dan faktual, media membantu masyarakat memahami situasi sebenarnya, sehingga dapat membentuk opini yang berdasarkan data dan fakta. Di sisi lain, melalui pemilihan topik yang diberitakan secara mendalam, media massa dapat memilah isu yang dianggap penting bagi publik. Media dalam menyoroti kebijakan tertentu, media dapat memengaruhi fokus perbincangan masyarakat dan memberikan kesadaran mengenai masalah yang sesuai (Muklis, 2024). Pemberitaan yang positif dapat membangun kepercayaan masyarakat terhadap kebijakan pemindahan ASN ke IKN, sementara kritik terhadap keterlambatan infrastruktur atau ketidakjelasan tunjangan bagi ASN dapat menimbulkan skeptisisme. Pemberitaan mengenai pemindahan ASN ke IKN Nusantara telah menjadi perhatian berbagai media daring. Peneliti melakukan perbandingan jumlah pemberitaan terkait isu ini dalam periode Mei 2024 hingga Februari 2025 pada enam media daring, yakni Detik.com, Tempo.co, Kompas.com, Kumparan.com, CNNIndonesia.com, dan Liputan6.com. Menurut data Similarweb (2025), yang diakses pada 28 April 2025, enam media daring tersebut

tergolong dalam media dengan pengunjung terbanyak pada tahun 2025. Pada Maret 2025, Detik.com memiliki 182,9 juta pengunjung, Kompas.com dengan 87,21 juta pengunjung, Tribunnews.com dengan 81,18 juta pengunjung, Kumparan.com dengan 43,29 juta pengunjung, CNNIndonesia.com dengan 39,37 juta pengunjung, Liputan6.com dengan 35,8 juta pengunjung, dan Tempo.co dengan 35,45 juta pengunjung. Melalui data tersebut, Detik.com sebagai media yang memiliki pengunjung terbanyak, sehingga peneliti menggunakan media Detik.com karena 3 penelitian ini akan menghitung jumlah berita di media. Menurut Pamuji (2019), media nasional merupakan media yang memiliki cakupan peliputan yang luas, yakni sebagian besar wilayah atau sejumlah besar provinsi di Indonesia. Tabel 1. 1 Jumlah Total Berita Media Nasional

Media Nasional	Jumlah Berita
Detik.com	110
Kompas.com	84
Kumparan.com	21
CNNIndonesia.com	43
Liputan6.com	8
Tempo.co	26

Sumber: Olahan Peneliti Tabel 1.1. menunjukkan Detik.com menjadi media nasional dengan jumlah pemberitaan terbanyak mengenai pemindahan ASN ke IKN Nusantara, yaitu sebanyak 110 berita. Kompas.com berada di urutan kedua dengan 84 berita, disusul oleh CNNIndonesia.com dengan 43 berita. Tempo.co memuat 26 berita terkait isu yang sama, sementara Kumparan.com mencatat 21 berita. Liputan6.com merupakan media dengan jumlah pemberitaan paling sedikit di antara enam media yang dianalisis, yaitu sebanyak 8 berita. Sehingga melalui data tersebut, penelitian ini akan menggunakan media Detik.com untuk diteliti karena penelitian ini memfokuskan pada jumlah pemberitaan terbanyak. Pemilihan ini didasarkan oleh jumlah berita terbanyak sehingga menunjukkan media tersebut memfokuskan pada isu Pemindahan ASN ke IKN. Detik.com merupakan media yang didirikan sejak 1998 oleh Budiono D., Yayan S., Didi N., dan Abdul R. Sejak 2011, media Detik.com mendapati akuisisi oleh perusahaan Transmedia yang berada dalam naungan CT Corp. Seiring berjalannya waktu, media ini bertransformasi menjadi beyond media (Detik Network, 2021). Hal ini seiring dengan visi dan misi yang memberitakan secara cepat dan terpercaya, serta tetap

REPORT #27514481

menekankan integritas. Strategi redaksional yang diterapkan oleh media daring Detik.com, menunjukkan komitmen terhadap akurasi dan kecepatan dalam penyajian berita. Proses ini diawali dari tahap perencanaan, di mana topik-topik pemberitaan 4 yang akan diliput dan diterbitkan dibahas secara kolektif dalam rapat redaksi mingguan yang melibatkan seluruh kanal di bawah naungan Detiknews (Parwati, 2020). Gambar 1. 1

Berita Detik.com (Sumber: Detik.com, 2025) Mengenai pemindahan ASN ke IKN, pada 21 Mei 2024, Detik.com menayangkan berita berjudul “ASN Pindah ke IKN Diberi Insentif, Ombudsman Bicara Demi Pelayanan Publik”. Berita ini menyampaikan gagasan pemerintah yang pertama kali menetapkan kebijakan insentif bagi ASN yang berpindah ke IKN, menjelang tahap awal rekolasi ASN pada Juli – September 2024 yang direncanakan oleh pemerintahan Jokowi. Judul ini menyiratkan strategi pemerintah bahwa pentingnya dorongan insentif bagi ASN agar tidak memiliki keraguan untuk berpindah ke IKN. Pada 13 Desember 2024, Detik.com menayangkan berita berjudul “ASN Ditarget Pindah Setelah Lebaran, 20 Tower Hunian IKN Dibangun Lagi Tahun Depan”. Pada berita ini, Detik.com menggabungkan pernyataan fakta, yakni gedung perkantoran belum siap dan target pemeritnahan Prabowo dalam pemindahan ASN ke IKN. Judul ini menunjukkan hubungan sebab akibat, yakni ketidaksiapan pembangunan gedung perkantoran di IKN membuat pemerintah harus menunda kembali pemindahan ASN ke IKN. Dalam dua berita tersebut, Detik.com menyampaikan isu pemindahan ASN ke IKN dengan pendekatan yang konsisten, yakni memfokuskan pada rencana pemindahan ASN ke IKN. Detik.com juga 5 menunjukkan konsistensi tersebut pada dua periode presiden berbeda. Berita pertama ditayangkan ketika Presiden ke tujuh Republik Indonesia Joko Widodo (Jokowi) memasuki masa akhir pemerintahannya, sedangkan berita kedua ditayangkan pada masa awal pemerintahan Presiden ke-8 Prabowo Subianto. Penelitian ini tidak hanya akan menganalisis pembingkaian berita pemindahan ASN ke IKN di Detik.com sebagai media nasional dengan jumlah berita terbanyak mengenai pemindahan ASN ke IKN. Penelitian ini akan membandingkan

pembingkaihan di Detik.com dengan media lokal di Kalimantan Timur, provinsi tempat IKN berlokasi yang memiliki jumlah berita terbanyak. Menurut Heiselberg & Hopmann (2024), media lokal merujuk pada bentuk jurnalisme yang berakar pada wilayah geografis tertentu dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan komunitas setempat. Berdasarkan data Dewan Pers (2025), media lokal di Kalimantan Timur (Kaltim), yakni Tribunkaltim.co, Ayokaltim.com, Katakaltim.com, Kaltimkita.com, Headlinekaltim.co, Beritakaltim.co, Editoriakaltim.com, Kaltimfaktual.co, Kaltimtoday.co, Mediakaltim.com, Nomorsatukaltim.com, dan Insitekaltim.co. Untuk itu, peneliti menghitung jumlah berita pemindahan ASN ke IKN pada media lokal tersebut, sebagai berikut: Tabel 1. 2 Tabel Jumlah Total Berita Media Lokal Jumlah Berita Tribunkaltim.co 48 Berita Katakaltim.com 13 Berita Beritakaltim.co 10 Berita Sumber: Olahan Peneliti Tabel 1.2 menunjukkan bahwa Tribunkaltim.co merupakan media lokal dengan jumlah pemberitaan terbanyak mengenai pemindahan ASN ke IKN, yaitu sebanyak 48 berita. Sehingga penelitian ini akan menggunakan Tribunkaltim.co dalam melakukan penelitian. Tribunkaltim.co merupakan media berita daring lokal yang berada di dalam jaringan Tribun Network. Tribun Network merupakan jaringan media berita yang tersebar di wilayah di Indonesia. Tribun Network menaungi portal 6 berita lokal yang memiliki fokus berbeda-beda pada setiap wilayahnya seperti Tribun Jabar (Jawa Barat), Tribun Medan (Sumatera Utara), dan Tribun Bali. Dari sisi kepemilikan media, Tribun Network berada dalam naungan Kompas Gramedia, yakni grup perusahaan media di Indonesia yang didirikan pada tahun 1963. Kompas Gramedia menerbitkan berbagai produk media seperti Harian Kompas, Kompas TV, dan Majalah Intisari, serta mengelola sejumlah unit usaha lain, termasuk Gramedia Printing, Gramedia Pustaka Utama, Elex Media Komputindo, Santika Indonesia Hotels & Resorts, Universitas Multimedia Nusantara (UMN), dan Dyandra Promosindo. Pada pemberitaan pemindahan ASN ke IKN, Tribunkaltim.co menunjukkan kemampuannya menjangkau wilayah IKN yang berada di Kaltim. Salah satu berita yang ditayangkan Tribunkaltim.co berjudul “4 Skenario

Pemindahan ASN ke IKN Nusantara di Kaltim, Abdullah Azwar Anas Pilih Multitasking Talenta . Berita yang terbit pada 21 Mei 2024 ini menekankan skema pemindahan ASN secara kuantitatif dan progres pembangunan, serta pernyataan dari pejabat yang menyampaikan bahwa proses mutasi sudah berjalan sesuai jadwal. Selanjutnya, pada 2 Februari 2025, Tribunkaltim.co menayangkan berita berjudul “Bandara WVIP IKN Banjir hingga ASN Batal Pindah ke Ibu Kota Nusantara, Kantor dan Hunian Belum Siap . Berita ini menginformasikan adanya penundaan pemindahan ASN karena berbagai kesiapan teknis yang belum terpenuhi. Selain itu, berita ini juga dilengkapi dengan kondisi terkini IKN, yakni banjir yang melanda Bandara WVIP IKN, semakin menguatkan narasi kemampuan Tribunkaltim.com dalam menjangkau berita di lokasi. Gambar 1. 2. Berita Tribunkaltim.co (Sumber: Tribunnews, 2025) 7 Perbedaan fokus pemberitaan antara Detik.com dan Tribun Kaltim dalam meliput pemindahan ASN ke IKN sejalan dengan menunjukkan bahwa cakupan wilayah dan kedekatan geografis memengaruhi cara media menyajikan berita. Andrianti (2015) menjelaskan bahwa pemberitaan yang disajikan oleh media nasional dan lokal dapat menghasilkan narasi yang berbeda, dipengaruhi oleh cakupan wilayah, fokus isu, dan kedekatan dengan audiens. Media nasional cenderung memberikan perhatian pada kebijakan pemerintah pusat dan isu-isu yang memiliki dampak luas, khususnya implikasi kebijakan pada tingkat nasional. Sebaliknya, media lokal lebih menitikberatkan pada isu-isu yang langsung mempengaruhi komunitas setempat karena adanya nilai kedekatan geografis (proximity). Sementara itu, Zaenuddin dalam Viastianal, Rosyidi, & Darsono (2021) menjelaskan bahwa berita dianggap menarik ketika media menyajikan peristiwa yang secara geografis dekat dengan khalayak. Kedekatan ini membuat khalayak tertarik dan merasa terikat secara psikologis, menganggap berita tersebut penting untuk disimak. Perbedaan fokus pemberitaan antara Detik.com dan Tribunkaltim.co juga berkaitan dengan bagaimana media membingkai suatu isu. Meylisa (2022) menjelaskan bahwa media massa di Indonesia, termasuk televisi, surat kabar, dan

platform berita daring, memiliki peran utama dalam membentuk sudut pandang publik terhadap kebijakan pemerintah melalui strategi framing. Dalam pemberitaan mengenai pemindahan ASN ke IKN, media dapat memilih untuk menyoroti manfaat kebijakan ini, seperti pemerataan pembangunan, efisiensi birokrasi, dan pertumbuhan ekonomi, yang dapat membangun optimisme publik. Sebaliknya, media juga dapat menekankan tantangan yang dihadapi, seperti keterlambatan pembangunan, keterbatasan hunian, dan ketidakpastian kebijakan, yang dapat menimbulkan persepsi bahwa pemindahan ASN ke IKN belum sepenuhnya matang. Kritik dari akademisi, pengamat kebijakan, serta opini publik di media sosial turut memperkuat sudut pandang yang dikonstruksikan oleh media. Sofian & Lestarini (2021) menekankan bahwa bagaimana media membingkai suatu kebijakan akan sangat mempengaruhi cara masyarakat memahami dan menilai. Oleh karena itu, baik Detik.com dan Tribunkaltim.co tidak hanya menyajikan fakta mengenai pemindahan ASN ke IKN, tetapi juga membentuk persepsi publik terhadap kebijakan tersebut melalui sudut pandang yang mereka pilih dalam pemberitaan. Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini hendak menganalisis perbedaan pemberitaan antara media nasional dan media lokal dalam mengonstruksi narasi mengenai pemindahan ASN ke IKN. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana framing yang digunakan Detik.com dan Tribunkaltim.co, termasuk bagaimana cakupan wilayah dan kedekatan geografis membentuk sudut pandang pemberitaan. Pemilihan periode penelitian ini dari akhir periode kepresidenan Jokowi pada Mei 2024 – September 2024 dan awal periode kepresidenan Prabowo Subianto pada Oktober 2024 – Februari 2025. Pemilihan periode Jokowi berangkat dari penetapan awal kebijakan insentif untuk tahap awal pemindahan ASN ke IKN. Pemilihan periode Prabowo berangkat dari pernyataan penundaan dan penetapan baru pelaksanaan pemindahan ASN ke IKN. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode framing yang melibatkan pemilihan dan penekanan informasi tertentu dalam pelaporan berita sehingga membentuk cara pandang audiens terhadap isu yang dimuat (Eriyanto, 2015). Hal

ini bertujuan untuk melihat bagaimana media memberitakan pemindahan ASN ke IKN Nusantara pada akhir periode kepresidenan Jokowi Widodo dan awal periode kepresidenan Prabowo Subianto mengingat program Ibu Kota Nusantara (IKN) ini merupakan program kerja kepresidenan Jokowi yang sampai saat ini program tersebut belum rampung. Penelitian ini memiliki tiga penelitian terdahulu. **31** Penelitian pertama berjudul **16** “Pemberitaan Isu Pemindahan Ibukota Baru pada Media Online (Analisis Framing Model Gamson dan Modigliani Terhadap Tribunjogja.com Dan Suara.com) **31** yang dilakukan oleh Akbar Hendi pada tahun 2023. Penelitian ini menggunakan metode framing pemberitaan pemindahan ibu kota baru oleh Tribunjogja.com dan Suara.com menggunakan model Gamson dan Modigliani. 9 Hasilnya menunjukkan bahwa Tribunjogja.com lebih menekankan justifikasi pemerintah. Sementara itu, Suara.com menyoroti kritik pada masyarakat dan public figure. Selain itu perdebatan mengenai nama ibu kota dan penetapan kepala otorita. Penelitian ini menegaskan bahwa media tidak selalu netral dan pbingkaiian yang digunakan bertujuan mempengaruhi persepsi publik. Sehingga penelitian terdahulu ini berkontribusi untuk memahami bagaimana bentuk pemberitaan yang cenderung mendukung pemerintah dan kontra terhadap pemerintah dalam pengemasan berita. **13** Penelitian kedua berjudul **18** “Analisis Isi Pemberitaan Pemindahan Ibu Kota Negara Republik Indonesia di Portal Berita Online Detik.com dan Republika.co.id **13** yang dilakukan oleh Muhammad Irhas Ilmawan pada tahun 2020. Penelitian ini menganalisis berita mengenai pemindahan ibu kota baru di Detik.com dan Republika.co.id menggunakan teori agenda media dan metode analisis isi kuantitatif. Studi ini mengkaji pemberitaan dalam periode 12–27 Agustus 2019 dengan sepuluh kategori utama, seperti dampak ekonomi, sosial, politik, pembangunan, pendanaan, dan perencanaan. **15** Hasil penelitian menunjukkan bahwa Detik.com lebih menekankan aspek politik dalam pemberitaan, dengan kategori hubungan politik sebagai yang paling dominan (38,93%). Sementara itu, Republika.co.id lebih menonjolkan aspek perencanaan pemindahan ibu kota (24,20%). Kedua media memiliki perbedaan dalam frekuensi dan fokus

pemberitaan, tetapi sama-sama memberikan sedikit perhatian pada kategori perizinan.

Penelitian ini menegaskan bahwa media memiliki peran dalam menentukan agenda pemberitaan terkait isu nasional. Sehingga peneliti memiliki gambaran pengemasan berita yang di muat oleh Detik.com yang juga merupakan subjek pada penelitian ini. **37** Penelitian ketiga berjudul **24** “Analisis Semiotika Cover story Koran Tempo Digital Makna Kritik Dalam Pembangunan Ibu Kota Nusantara **37** yang dilakukan oleh Muhammad Fahrur Rozi pada tahun 2023. Penelitian ini menganalisis cover story pada Koran Tempo Digital terkait kritik terhadap pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) dengan menggunakan metode semiotika dengan formula Charles Sanders Peirce dan teori pemaknaan kritik Jurgen Habermas. Studi ini berfokus pada ilustrasi 10 dalam edisi 20 dan 24 Maret 2023, yang mengangkat isu bencana dan anggaran membengkak dalam proyek IKN. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tempo.co menggunakan warna, tanda, dan gesture dalam ilustrasi cover story untuk menyampaikan kritik terhadap pembangunan IKN. Analisis juga menemukan bahwa Tempo menciptakan ruang publik (public sphere) melalui kolom komentar digital, memungkinkan diskusi dan pengawasan kebijakan pemerintah. Hal ini menegaskan peran media dalam mengawal kebijakan publik melalui pemberitaan yang bersifat mendukung maupun kritis terhadap proyek jangka panjang seperti IKN. Sebagian besar penelitian sebelumnya membahas pemindahan ibu kota secara umum, tetapi penelitian ini lebih spesifik membahas pemindahan ASN, yang merupakan aspek penting dalam transisi pemerintahan ke IKN. Hal ini kerap berkaitan dengan formula penelitian ini yang menggunakan framing pan dan kosicki pada bagian struktur retorik yang bermaksud melihat penyajian gambar seperti apa dan maksud serta tujuan disertakan gambar tersebut pada berita. Tiga penelitian terdahulu tidak secara khusus membandingkan Detik.com (media nasional) dan Tribunkaltim.co (media lokal) dalam memberitakan isu pemindahan ASN. Penelitian ini akan memberikan wawasan tentang bagaimana kedekatan geografis memengaruhi framing pemberitaan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan model

Gamson & Modigliani, agenda media, atau semiotika, penelitian ini menggunakan metode framing dengan formula Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki untuk melihat bagaimana Detik.com dan Tribunkaltim.co membongkai berita pemindahan ASN ke IKN Nusantara. 1.2. **8** Rumusan Masalah Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana perbandingan pembongkai pemberitaan pemindahan Aparatur Sipil Negara (ASN) ke Ibu Kota Negara Nusantara (IKN) pada media nasional Detik.com dan Tribunkaltim.co periode Mei 2024-Februari 2025

**8** 11 1.3. Tujuan Penelitian Penelitian ini memiliki tujuan penelitian yang berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya, sehingga tujuan penelitian ini untuk melihat pembongkai pemberitaan pemindahan ASN ke IKN Nusantara pada media nasional Detik.com dan Tribunkaltim.co periode Mei 2024-Februari 2025.

1.4. Manfaat Penelitian Setelah penelitian ini selesai, diharapkan hasil yang telah diperoleh dapat memberikan kontribusi nyata dalam berbagai aspek, yang dapat diklasifikasikan berdasarkan jenis manfaatnya, baik dari segi akademis dan praktis sebagai berikut: 1.4 1 Manfaat Akademis Penelitian ini memiliki manfaat akademis yang diharapkan dapat memberi kontribusi yang berarti dalam pengembangan ilmu komunikasi, khususnya dalam kajian yang menggunakan metode framing sebagai pendekatan untuk memahami konstruksi realitas dalam pemberitaan media. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, terutama bagi peneliti yang tertarik untuk mengkaji isu-isu media massa, framing pemberitaan, serta dinamika komunikasi di media berita daring. 1.4.2 Manfaat Praktis Penelitian ini memiliki manfaat praktis yang diharapkan dapat memberi masukan bagi media berita daring mengenai cara khalayak dalam memaknai pengemasan isu berita politik yang dimuat. Penelitian ini juga diharapkan dapat

12 menjadi bahan pertimbangan bagi khalayak dalam membaca berita yang ingin melihat bagaimana media membongkai pemberitaan pemindahan Aparatur Sipil Negara (ASN) ke Ibu Kota Negara Nusantara (IKN) pada media nasional Detik.com dan media lokal dan Tribunkaltim.co. **44** 13 BAB II TINJAUAN

**PUSTAKA 2.1 Penelitian Terdahulu Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Terdahulu No**

Judul | Penulis | Tahun Afiliasi Universitas Metode Penelitian

Kesimpulan Saran Perbedaan dengan Skripsi ini 1 Pemberitaan Isu

Pemindahan Ibukota Baru pada Media Online (Analisis Framing Model

Gamson dan Modigliani Terhadap Tribunjogja.com Dan Suara.com) | Hendi

Akbar | 2023 Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Pendekatan Kualitatif

dengan metode analisis Framing model Gamson dan Modigliani Kesimpulannya

bahwa pemberitaan tentang pemindahan Ibu Kota Baru pada media

Tribunjogja dan Suara menyajikan berita dengan sudut pandang yang

berbeda. Pemberitaan yang dimuat Tribunjogja cenderung pro pemerintah dan

mengedepankan berita yang berasal dari justifikasi pemerintah. Sedangkan

pemberitaan yang dimuat oleh Suara cenderung negatif dengan menyajikan

berita yang berisi kritikan dari masyarakat dan tokoh publik.

Memberikan saran untuk penelitian selanjutnya, yakni mempertimbangkan untuk

menggunakan beberapa pendekatan lainnya dan melibatkan wawancara dengan

pewarta untuk mengetahui kebijakan redaksional dari mediana. 18 27 42 Perbedaan

dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian, subjek penelitian,

dan model analisis framing yang digunakan. 13 2 Analisis Isi Pemberitaan

Pemindahan Ibu Kota Negara Republik Indonesia di Portal Berita Online

Detik.com dan Republika.co.id | Muhammad Irhas Ilmawan | 2020

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Pendekatan Kualitatif

dengan metode Analisis Isi Kesimpulannya bahwa Detik.com lebih

menonjolkan kategori hubungan politik sebanyak 401 paragraf (38,93%). Sedangkan

pada Republika.co.id lebih menonjolkan kategori perencanaan sebanyak 121

paragraf (24,20%) Memberikan saran untuk penelitian selanjutnya, yakni

dalam menggunakan metode analisis isi agar memperhatikan lebih sehingga

dapat menggunakan metode ini dengan baik. 18 27 40 Perbedaan dengan penelitian

ini terletak pada objek penelitian, subjek penelitian, dan metode yang

digunakan yaitu metode Analisis Isi. 3 Analisis Semiotika Cover story

Koran Tempo Digital Makna Kritik Universitas Islam Negeri Syarif

Hidayatullah Jakarta Pendekatan Kualitatif dengan metode Analisis

Kesimpulannya bahwa Koran digital Tempo telah berhasil menciptakan ruang publik melalui kolom Memberikan saran untuk Koran Tempo Digital, yakni tetap konsisten dalam menyajikan berita Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada objek 14 Dalam Pembangunan Ibu Kota Nusantara | Muhammad Fahrur Rozi | 2023 Semiotika Charles Sanders Peirce komentar, yang menjadi sarana bagi masyarakat untuk berdiskusi dan memberikan pendapat. dalam bentuk ilustrasi karena cover yang sangat berani dalam mengkritik permasalahan ini. penelitian, subjek penelitian, dan metode yang digunakan yaitu metode Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce

Sumber: Olahan Peneliti Penelitian ini memiliki tiga penelitian rujukan yang berkontribusi dalam menetapkan konsep dan teori karena terdapat kesamaan fokus mengenai pemberitaan IKN Nusantara. 31 Adapun perbandingan dan perbedaan dengan penelitian ini, sebagai berikut: Penelitian pertama yang berjudul 16 “Pemberitaan Isu Pindahan Ibukota Baru pada Media Online (Analisis Framing Model Gamson dan Modigliani Terhadap Tribunjogja.com Dan Suara.com) 31 oleh Hendi Akbar tahun 2023. Penelitian terdahulu ini menggunakan metode framing model Gamson dan Modigliani yang menunjukkan bahwa pemberitaan yang dimuat Tribunjogja.com cenderung pro pemerintah dan mengedepankan berita yang berasal dari justifikasi pemerintah. Sedangkan pemberitaan yang dimuat oleh Suara.com cenderung negatif dalam menyajikan berita pindahan Ibu Kota Negara Nusantara. Hal ini dapat dilihat melalui kritikan dari masyarakat dan tokoh publik. Peneliti pada penelitian terdahulu ini menekankan bahwa penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan dalam penggunaan pendekatan lain dan melibatkan wawancara dengan pewarta untuk mengetahui kebijakan redaksional dari medianya. Jika penelitian sebelumnya membahas mengenai pembingkaiian pemberitaan Ibu Kota Negara Nusantara pada media berita daring Tribunjogja.com dan Suara.com, menggunakan metode framing model Gamson dan Modigliani. 2 6 Penelitian ini berfokus pada pembingkaiian pindahan Aparatur Sipil Negara (ASN) ke IKN Nusantara pada media Detik.com dan Tribunkaltim.co, menggunakan metode framing model 15 Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Sehingga penelitian

terdahulu ini berkontribusi untuk memahami bagaimana bentuk pemberitaan yang cenderung mendukung pemerintah dan kontra terhadap pemerintah dalam pengemasan berita. **13** Penelitian kedua yang berjudul **18** “Analisis Isi Pemberitaan Pemindahan Ibu Kota Negara Republik Indonesia di Portal Berita Online Detik.com dan Republika.co.id **13** oleh Muhammad Irhas Ilmawan tahun 2020. Penelitian terdahulu ini menggunakan metode analisis isi kualitatif yang menunjukkan bahwa pemberitaan pemindahan Ibu Kota Negara Nusantara yang dimuat oleh Detik.com cenderung menekankan kategori hubungan politik sebanyak 401 paragraf (38,93%). **15** Pada Republika.co.id cenderung menekankan kategori perencanaan sebanyak 121 paragraf (24,20%). Jika penelitian terdahulu ini membahas mengenai analisis pemberitaan Ibu Kota Negara Nusantara pada media berita daring Detik.com dan Republika.co.id, menggunakan metode analisis isi kualitatif. **2 3 4 5 6 9 10 11 12 14 16 17 21 25** Penelitian ini berfokus pada pemberitaan pemindahan ASN ke IKN Nusantara menggunakan metode framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki pada media Detik.com dan Tribunkaltim.co. Penelitian terdahulu ini berkontribusi untuk melihat media Detik.com cenderung menyoroti hubungan politik dalam pemberitaannya. Sehingga peneliti memiliki gambaran pengemasan berita yang di muat oleh Detik.com yang juga merupakan subjek pada penelitian ini. **37** Penelitian ketiga yang berjudul **24** “Analisis Semiotika Cover story Koran Tempo Digital Makna Kritik Dalam Pembangunan Ibu Kota Nusantara **37** oleh Fahrur Rozi tahun 2023. Penelitian terdahulu ini menggunakan metode analisis semiotika yang menunjukkan bahwa Koran digital Tempo berhasil menciptakan ruang publik melalui kolom komentar yang menjadi sarana bagi masyarakat untuk berdiskusi dan memberikan pendapat. Jika penelitian terdahulu ini menekankan terkait cover story pembangunan Ibu Kota Nusantara di media berita daring Tempo.co. Meskipun penelitian terdahulu ini memiliki kesamaan media berita daring, namun penelitian terdahulu ini membahas mengenai analisis cover story pembangunan Ibu Kota Nusantara menggunakan metode analisis semiotika. Sedangkan penelitian ini berfokus pada pembedaan Detik.com

dan Tribunkaltim.co mengenai 16 pemberitaan pemindahan ASN ke IKN Nusantara. Penelitian terdahulu ini berkontribusi dalam memberikan pengetahuan mengenai maksud dan tujuan dari suatu visual gambar yang di muat dalam sebuah berita. Hal ini kerap berkaitan dengan formula penelitian ini yang menggunakan framing pan dan kosicki pada bagian struktur retorik yang bermaksud melihat penyajian gambar seperti apa dan maksud serta tujuan disertakan gambar tersebut pada berita. 7 30 33 49 2.2. 7

30 33 49 50 Teori dan Konsep 2.2 1. Framing Teori framing adalah teori yang berkaitan dengan pengatribusian atau pemberian label oleh individu atau media yang didasarkan oleh skema interpretasi (framework) atas perilaku (observed behaviour) yang natural tanpa disengaja sehingga perilaku atau peristiwa yang diamati dapat dipahami oleh individu dan sosial. Framing adalah pendefinisian dalam situasi tertentu yang dibangun oleh prinsip-prinsip organisasi untuk mengatur kejadian dan memengaruhi subjektivitas individu (Dinni, 2022). Menurut Nelson (1997) dalam Shihab (2017) menjelaskan bahwa framing adalah proses komunikasi yang melalui proses konstruksi pada informasi yang didapat dan diberikan pemahaman terhadap pandangan sosial dan politik bagi publik. 1 Menurut Scheufele (2000) dalam Shihab (2017) framing merupakan model yang dapat membantu manusia untuk memahami dunia dengan membangun struktur hubungan sebab akibat (kasualitas). Framing adalah elemen penting dalam paket interpretatif dari wacana media yang berfungsi memberikan arti terhadap suatu isu yang dimuat dalam teks komunikasi yang bersifat informatif atau persuasif, sehingga membutuhkan struktur naratif dalam menyusun isi dan mengarahkan wacana, sehingga teks dan struktural visual yang dibangun dalam pemikiran, perspektif, dan pemberi informasi akan memberikan kerangka penafsiran untuk para penonton dan pembaca yang melihat 17 (Ardevol, 2015). Sehingga framing adalah proses komunikasi dalam pengatribusian informasi untuk membangun prinsip-prinsip dalam membangun pemahaman melalui proses konstruksi yang telah dilakukan dan distribusikan kepada khalayak sehingga menciptakan pemahaman tertentu. 1 Menurut Iyengar (1991) dalam



Suardi (2024) mengungkapkan bahwa framing mempunyai kekuatan dalam mengubah cara pandang individu dalam memahami peristiwa dan mengarahkan perhatian individu pada aspek-aspek tertentu dari suatu peristiwa, pemahaman tentang framing pada tingkat yang paling umum adalah perubahan yang tidak terlihat dalam laporan atau presentasi suatu masalah. Iyengar (1991), dalam Feezell, Glazier, & Bodystun (2021) membedakan dua jenis framing, yakni episodic dan thematic framing. Framing episodik (episodic framing), yakni menyajikan isu dalam bentuk kasus individu atau kejadian spesifik (misalnya seorang tunawisma atau aksi teror tertentu). Framing episodik membuat penonton lebih cenderung menyalahkan individu, bukan sistem. Framing tematik (thematic framing), yakni menyajikan isu secara umum dan kontekstual, dengan data atau tren (misalnya statistik kemiskinan nasional). Framing tematik membuat penonton lebih sadar terhadap faktor struktural atau tanggung jawab pemerintah. Untuk itu, pemilihan jenis framing dalam berita akan membentuk narasi publik tentang tanggung jawab, baik memperkuat maupun menutupi akuntabilitas politik. Media, yang didominasi oleh framing episodik akan memperlemah akuntabilitas pemerintah, karena publik jarang mengaitkan masalah sosial dengan kebijakan atau pemimpin politik. Media menjadi alat bagi elite politik untuk menghindar dari tanggung jawab, bukan sebagai pengawas. Framing adalah konsep dasar dalam dunia jurnalisme yang mengacu pada cara media mengonstruksi dan membingkai dalam menyajikan berita yang terjadi di masyarakat. Proses ini melibatkan pemilihan dan penekanan informasi tertentu dalam pelaporan berita yang pada akhirnya membentuk cara pandang audiens terhadap isu yang dimuat (Eriyanto, 2018). 18 Oleh karena hal itu, teori framing dapat disimpulkan sebagai teori yang menekankan informasi tertentu dan membentuk perspektif individu dalam mengemas isu tertentu. Hal ini sejalan dengan teori framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang berfokus pada pengemasan berita seperti pengemasan tema dan topik (Eriyanto, 2018). 5 9 Sehingga dapat disimpulkan bahwa teori framing model Zhongdang Pan dan Gerald

M. Kosicki sebagai teori yang memiliki berbagai makna dalam suatu narasi pada tema tertentu. Pada analisis teori framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki memiliki empat pendekatan struktural framing yaitu struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorisi. Berikut penjelasan struktur framing berdasarkan teori framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki: 1. Struktur Sintaksis, struktur ini berfokus pada penyusunan sebuah laporan berita, seorang jurnalis mengorganisasi fakta-fakta dengan melibatkan sejumlah elemen penting seperti judul, paragraf pembuka atau lead, konteks informasi, referensi atau sumber informasi, serta bagian penutup berita. 2. Struktur Skrip, struktur ini berfokus pada pengungkapan fakta oleh jurnalis dalam laporan berita dilakukan melalui penerapan unsur 5W + 1H. Kelengkapan unsur-unsur ini menjadi indikator penting dalam analisis framing, meskipun tidak seluruhnya selalu tercantum dalam setiap pemberitaan. Analisis terhadap naskah berita ini bertujuan untuk memahami bagaimana media massa merepresentasikan suatu peristiwa dalam pemberitaannya. 3. Struktur Tematik, struktur ini berfokus pada cara jurnalis dalam merepresentasikan suatu fakta dalam tulisannya melibatkan pemilihan diksi serta relasi antar kata, seperti penggunaan konjungsi 'dan' maupun kata-kata lainnya. Hal ini juga mencakup penggunaan proposisi-proposisi yang digunakan untuk menjabarkan suatu peristiwa dalam struktur penulisan berita. 4. Struktur Retoris, struktur ini pada penekanan fakta oleh seorang jurnalis dilakukan melalui pemanfaatan elemen-elemen kunci dalam struktur retorisi, yang mencakup pemilihan kata, penggunaan ungkapan tertentu, penyajian data grafis, serta pencantuman gambar atau foto yang mendukung pesan yang ingin disampaikan kepada audiens. 2 Kerangka Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki Struktur Perangkat Framing Unit yang Diamati Sintaksis (Cara jurnalis dalam menyusun berita) 1. Skema berita Headline, lead, latar, informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup. Skrip (Cara jurnalis mengungkapkan berita) 1. Kelengkapan berita 5W + 1

H Tematik (Cara jurnalis menuliskan berita) 1. **2** **29** **48** Detail 2. Koherensi 3. Bentuk kalimat 4. **2** Kata ganti Paragraf, proporsi, kalimat, hubungan antarkalimat. Retoris (Cara jurnalis menekankan berita) 1. **2** Leksikon 2. Grafis 3. **2** Metafora Kata, idiom, gambar, grafik. (Sumber: Olahan Peneliti)

Keempat struktur framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki tersebut merupakan serangkaian dalam menyajikan berita. Struktur ini bertujuan untuk melihat bagaimana jurnalis dalam menanggapi isu dan peristiwa dan memahami bagaimana isu tersebut di kemas dalam berita. Pengemasan berita ini meliputi pemilihan kata yang dilakukan jurnalis dalam berita yang dimuatnya. Selanjutnya berfokus pada penekanan isu yang akan diberitakan. Hal dilakukan oleh jurnalis yang bertujuan untuk meyakinkan pembaca bahwa berita tersebut dapat dipercaya. Peneliti akan menggunakan metode framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki untuk melihat bagaimana pbingkaian pemberitaan yang dimuat media nasional Detik.com dan Tribunkaltim.co pada berita pemindahan Aparatur Sipil Negara (ASN) ke IKN Nusantara periode Mei 2024-Februari 2025.

2.2.2. Media Daring Menurut Hall (2001) dalam Ratna (2021) menjelaskan bahwa media daring adalah penggabungan antara dua kata yaitu media dan daring. Media memiliki arti 20 yaitu seluruh bentuk yang digunakan dalam proses menyampaikan informasi. Daring atau dalam jaringan memiliki arti yaitu proses dalam melakukan pencarian informasi melalui media internet. Sehingga media daring dapat diartikan sebagai media yang memanfaatkan jaringan internet dalam menyampaikan dan melakukan pencarian informasi. Menurut Asep Syamsul dalam Ahmad (2022) mengungkapkan dalam bukunya yang berjudul *Jurnalistik Online* bahwa media daring dapat disebut sebagai cybermedia, media internet, dan media baru. Hal ini sejalan dengan Dewan Pers melalui Pedoman Pemberitaan Media Siber (PPMS) yang menyatakan media siber merupakan jenis media yang memanfaatkan koneksi internet dalam melakukan aktivitas jurnalistik, selain itu juga telah mengikuti persyaratan Undang-Undang Pers dan Standar Perusahaan Pers. Sehingga dapat disimpulkan media daring adalah media yang disajikan

dalam jaringan di situs internet yang telah memenuhi kebijakan yang telah ditetapkan. Menurut Syafieq (2017) mengungkapkan bahwa media daring adalah produk jurnalistik yang dapat diartikan sebagai factual report yang disampaikan melalui internet. Rani (2019) juga menjelaskan bahwa media daring menciptakan jurnalistik daring sebagai proses dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik melalui media internet dengan menyajikan berita yang layak dibaca oleh publik. Berdasarkan hasil laporan Dewan Pers tahun 2023, terdapat 1.711 perusahaan media yang telah terverifikasi di Indonesia. Dari jumlah tersebut, media digital mendominasi dengan 902 perusahaan, selanjutnya media cetak sebanyak 423 perusahaan, dan radio sebanyak 19 perusahaan. Sehingga hal ini mencerminkan tingginya penggunaan internet yang terus meningkat. Media daring memiliki dua kategori yaitu media nasional dan media lokal. Media nasional adalah perusahaan pers yang berfokus dalam meliput berita dengan jangkauan yang luas dengan meliputi wilayah negara dan pembahasannya cenderung kepada isu makro yang berdampak nasional. Media lokal adalah perusahaan pers yang berfokus meliput pada wilayah geografis tertentu seperti provinsi dan kota. Media lokal mengedepankan isu yang 21 langsung memengaruhi kehidupan masyarakat lokal dari dampak kebijakan pemerintah daerah atau peristiwa sosial (Katalokal.id, 2025). Media nasional mencakup seluruh wilayah negara dan media lokal mencakup satu kota atau daerah terbatas, hal ini karena terdapat ekspektasi khalayak yang memiliki ekspektasi mendapatkan informasi yang bersifat informasional sehingga melahirkan idealisme yang bersifat informatoris (Siregar, 2016). Media nasional dan media lokal tersebut memiliki karakteristik yang berbeda dalam memuat pemberitaan. Media nasional memiliki karakter dalam menyampaikan berita dengan perspektif yang lebih umum dan mencakup jangkauan secara luas yang mengikuti agenda nasional. Media lokal memiliki karakteristik dalam memberitakan suatu isu dengan perspektif yang berdampak langsung kepada masyarakat lokal. Sehingga lebih menekankan untuk menekankan suara masyarakat yang tidak

terdapat dalam diskursus nasional seperti aspek kehidupan sehari-hari, kualitas hidup, dan aksesibilitas masyarakat lokal (Ritonga, 2024). Oleh karena itu, penelitian ini akan menggunakan media daring sebagai unit analisis. Pemilihan ini sejalan dengan masyarakat saat ini yang sudah berpindah dalam melakukan pencarian informasi yang menggunakan media daring. Pada penelitian ini, media berita nasional Detik.com dan media lokal Tribunkaltim.co membuat peneliti tertarik untuk melihat bagaimana perbandingan kedua media daring dalam melakukan pembedaan terhadap isu pemindahan ASN ke IKN karena kedua media tersebut memiliki jumlah berita terbanyak. Detik.com lebih berfokus terhadap aspek kebijakan, keputusan politik, dan hambatan administratif dalam pemindahan ASN ke IKN. Sedangkan Tribunkaltim.co lebih berfokus pada aspek lokal Kalimantan Timur, seperti kesiapan hunian, infrastruktur, dan perkembangan proyek.

2.2.3. Berita Daring Menurut Rani (2019) berita daring adalah laporan fakta atau peristiwa yang disajikan melalui media dalam jaringan sebagai sarannya yang memuat peristiwa yang dipublikasikan dalam bentuk berita. Pengemasan berita dalam media daring tidak mengubah berita. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berita daring merupakan berita yang disajikan dalam media daring yang diberitakan ulang tanpa mengubah jurnalisme yang telah dipahami secara historis. Menurut Kristiyono (2022) berita daring adalah seluruh bentuk komunikasi yang dilakukan dalam internet yang dinilai sebagai media baru dalam menyampaikan berita. Prinada (2022) juga mengungkapkan bahwa berita daring merupakan wadah dalam bentuk digital yang menyajikan berita, informasi terkini, dan artikel. Berita daring adalah berita yang disajikan dalam jaringan melalui media sosial atau situs khusus. Berita daring disajikan dalam berbagai format seperti video, gambar, teks, dan audio (Kumparan.com, n.d.). Sehingga dapat disimpulkan bahwa berita daring merupakan segala bentuk komunikasi yang tersedia dalam berbagai format yang terdapat di internet dan tidak terbatas pada bentuk informasinya, seperti berita, informasi terkini, dan artikel. Menurut

Aloysius, Gabriella, dkk (2019) bahwa berita daring memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan pada media daring yaitu editor dapat melakukan editing dan memperbarui tulisan kapan saja, di mana saja dengan cepat, naralapor dapat mengirim berita dalam jumlah yang banyak ke media untuk dipublikasikan, efisiensi biaya yang tidak seperti media cetak yang membutuhkan cetak tulisan pada kertas, dan kemudahan akses yang hanya menggunakan internet untuk mengakses berita daring. Kendati demikian, berita daring memiliki beberapa kekurangan, seperti masyarakat terpencil yang tidak mendapatkan akses internet, cybercrime, dan masyarakat yang belum melek terhadap teknologi, sehingga membutuhkan waktu untuk beradaptasi. Sehingga dalam mengatasi kekurangan tersebut, dibutuhkan media daring yang memiliki kredibilitas yang baik agar efektivitas dalam mengonsumsi berita daring dapat tercapai. 23

Berita daring dapat disimpulkan sebagai bentuk penyampaian informasi dan laporan isu yang dipublikasikan melalui media berbasis internet. Berita daring tetap mempertahankan prinsip dasar jurnalisme meskipun disajikan melalui media digital, dan proses digitalisasi hanya mengubah bentuk penyajiannya, bukan substansi jurnalistiknya. berita daring meliputi seluruh bentuk komunikasi yang terjadi melalui internet dan berfungsi sebagai sarana baru dalam penyebaran informasi. Fungsi berita daring sebagai platform digital untuk menyajikan informasi aktual, artikel, serta konten lain dalam berbagai format seperti teks, video, gambar, dan audio. Ini menunjukkan bahwa berita daring bersifat multiformat dan multikanal, tidak terbatas pada satu jenis penyajian. Berita daring memiliki sejumlah kelebihan, seperti efisiensi waktu dan biaya, fleksibilitas dalam pengeditan, serta kemudahan akses. Namun, mencatat adanya tantangan seperti keterbatasan akses di daerah terpencil, ancaman kejahatan siber, dan keterbatasan literasi digital masyarakat. Untuk mengatasi kendala tersebut, dibutuhkan media daring yang memiliki kredibilitas tinggi. Oleh karena itu, peneliti menggunakan media berita nasional Detik.com dan media lokal Tribunkaltim.co sebagai unit analisis

karena kedua media tersebut memiliki kredibilitas yang baik. **36** Selain itu juga kedua media daring tersebut Detik.com dan media lokal Tribunkaltim.co sudah terdaftar dalam Dewan Pers (Dewan Pers, n.d). 2.2.4. Nilai Berita Nilai berita merupakan kriteria bagi wartawan dan media dalam melihat sebuah fenomena layak atau tidak untuk dilakukan peliputan dan diberitakan. Menurut Asep (2014) dalam Suprianto (2025) mengungkapkan bahwa nilai berita merupakan standar kelayakan dalam menyajikan sebuah pemberitaan pada khalayak.

**47** Sehingga tidak semua peristiwa dapat dijadikan laporan berita. Menurut (Muslimin, 2019) Pertama pengaruh (magnitude), pengaruh adalah nilai berita yang menekankan pada sejauh mana suatu peristiwa berpengaruh terhadap khalayak yang dapat memicu ketertarikan untuk membaca laporan berita tersebut. Oleh karena itu, tidak semua peristiwa dapat dijadikan sebagai bahan laporan berita. Kedua penting (Significance), penting adalah nilai berita yang berfokus pada seberapa penting sebuah peristiwa diketahui oleh khalayak, seperti pemberitaan tentang pemberitaan wabah, pemberitaan tokoh publik, dan pemberitaan keputusan pemerintah. Sehingga nilai ini dapat disimpulkan bahwa mengutamakan kepentingan banyak orang. Ketiga aktualitas (timeliness), Aktualitas adalah nilai berita yang mengedepankan kebaruan berita yang baru terjadi dan berita tersebut langsung didistribusikan kepada khalayak. **24 33 34** Keempat Kedekatan (proximity), kedekatan adalah nilai berita yang berfokus pada peristiwa yang memiliki kedekatan secara geografis, psikologis, dan ideologis pada masyarakat. Kedekatan dengan letak geografis membuat pembaca menganggap berita tersebut penting karena berkaitan dengan emosional dan budaya setempat. Kedekatan dengan psikologis dan ideologis membuat pembaca merasa relevan dengan berita yang dibaca. **24** Kelima ketokohan (prominence), ketokohan adalah nilai berita yang berfokus pada tokoh publik, pejabat, artis, dan seseorang yang memiliki pengaruh yang besar bagi masyarakat. Keenam dampak (impact): Dampak adalah nilai berita yang berfokus pada peristiwa yang berdampak luas terhadap masyarakat. Ketujuh konflik (conflict), konflik adalah nilai berita yang memiliki nilai pertentangan, kritik, dan

konflik tertentu dalam isi berita. Kedelapan ketertarikan manusia (human interest), ketertarikan manusia adalah nilai berita yang berfokus pada pendekatan yang dapat menyentuh hati masyarakat. Kesembilan keluarbiasaan (unusualness), keluarbiasaan adalah nilai berita yang mengedepankan peristiwa yang tidak lazim terjadi, sehingga dapat menarik minat masyarakat untuk membaca berita tersebut. Kesepuluh kekinian (currency), kekinian adalah nilai berita yang berfokus pada isu yang sedang ramai diperbincangkan, sehingga semua mata tertuju pada isu tersebut. 25 Berdasarkan nilai berita yang dijelaskan tersebut, penelitian ini akan menilai berita dengan menggunakan aspek nilai berita kedekatan (proximity) yaitu kedekatan geografis dan psikologis. Menurut Ramadhani dan Hidayatulloh (2022) mengungkapkan bahwa kedekatan geografis diartikan sebagai peristiwa atau informasi yang berlangsung di lokasi yang dekat atau relevan dengan lingkungan tempat tinggal audiens. **45** Semakin dekat peristiwa yang berlangsung dengan domisili pembaca, semakin menarik untuk dibaca dan diikuti. Kedekatan geografis bersifat lingkaran konsentris yang semakin meluas, mulai dari cakupan lingkungan rumah tangga, kelurahan, kecamatan, dan kabupaten yang membuat sebuah berita memiliki nilai kedekatan yang signifikan kepada masyarakat lokal, sehingga berita tersebut menjadi relevan bagi kebutuhannya (Theresia, Bungсуди, Rasmana, 2020). Selanjutnya Ramadhani dan Hidayatulloh (2022) menjelaskan bahwa kedekatan psikologis adalah kedekatan yang ditetapkan pada tingkat keterikatan perasaan, pikiran, dan kejiwaan individu dengan suatu peristiwa, contohnya seperti hobi, profesi, kesukaan, dan hal lainnya yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Kedekatan psikologis bersifat lingkaran konsentris yang subjektif, kedekatan ini terbangun karena pembaca memiliki pengalaman yang sama meskipun kejadian tidak dekat dengan letak geografis (Theresia, Bungсуди, Rasmana, 2020). Sehingga dapat disimpulkan bahwa berita dapat dipahami sebagai laporan yang memuat fakta yang disusun secara runtut untuk menyampaikan informasi yang relevan dan menarik bagi khalayak. Pada proses penulisannya, sejumlah nilai berita seperti

nilai penting, relevan, dan kedekatan menjadi pertimbangan utama untuk menentukan layak tidaknya suatu berita disampaikan. Kedekatan dalam berita meliputi aspek geografis dan emosional, yang berfungsi untuk menjalin hubungan antara peristiwa dengan pembaca. Hal ini mampu meningkatkan rasa peduli dan keterlibatan audiens, terutama pada berita yang menyangkut isu-isu lokal atau menyentuh aspek emosional pembaca. Pada penelitian ini, pemindahan ASN ke IKN yang memiliki kedekatan terhadap isu tersebut dari segi geografis dan psikologis masyarakat. 26 Penelitian ini menggunakan unit analisis dari media nasional Detik.com dan media lokal Tribunkaltim.co karena Detik.com lebih berfokus terhadap aspek secara luas (nasional) seperti pemberitaan tentang kebijakan, keputusan politik, dan hambatan administratif dalam pemindahan ASN ke IKN. Sedangkan Tribunkaltim.co lebih berfokus pada aspek lokal Kalimantan Timur, seperti kesiapan hunian, infrastruktur, dan perkembangan proyek.

2.2.5. Konstruksi Realitas Media Menurut Mcquail (2017) mengungkapkan bahwa konstruksi realitas media adalah proses mengkonstruksikan suatu peristiwa atau kejadian dengan menyisipkan ideologi dan kepercayaan untuk dijadikan berita. Pada proses konstruksi realitas media, media menyeleksi dalam membentuk persepsi terkait dunia sekitar yang memengaruhi tindakan masyarakat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa konstruksi realitas media merupakan proses media dalam membangun realitas kepada masyarakat yang bertujuan agar dapat mengikuti ideologi sebuah media tersebut dan masyarakat dapat terpengaruh terhadap tindakannya. Konstruksi realitas media dalam konteks berita merupakan realitas yang disajikan berdasarkan narasumber, kultur jurnalis, dan interaksi sosial yang dapat dipengaruhi melalui dinamika politik yang terjadi (Supriyanto, 2025). Menurut Sobur (2013) dalam Ika (2021) mengungkapkan bahwa isu yang diberitakan telah melalui tahap pengkonstruksian oleh media sehingga realitas disusun dan dibentuk menjadi berita. Menurut Santoso (2016) konsep konstruksi realitas media dalam konteks berita dapat disimpulkan bahwa media berita tidak menyajikan realitas secara tepat karena

terdapat proses penyeleksian tertentu untuk menyesuaikan kepentingan politik atau latar belakang media, selain itu juga kepentingan kepemilikan media memengaruhi proses konstruksi tersebut. Struktur organisasi media dan peran profesional di dalamnya memainkan berperan penting dalam menentukan isi pesan yang disampaikan serta mempengaruhi wacana publik. Keputusan editorial dan kebijakan internal media dapat mempengaruhi bagaimana berita dipilih dan disajikan, yang pada proses membentuk persepsi dan pemahaman masyarakat terhadap isu-isu tertentu. Oleh karena itu, hasil konstruksi realitas dari setiap media memiliki perbedaan dalam membingkai suatu peristiwa untuk dijadikan berita, terutama media berita daring. Penelitian ini menggunakan media berita daring Detik.com dan Tribunkaltim.co untuk melihat bagaimana kedua media tersebut mengonstruksi isu pemindahan ASN ke IKN pada periode Mei 2024 – Februari 2025.

### 2.2.6. Kepemilikan Media Menurut Shoemaker (1996) dalam Nurhajati dan Wijayanto (2019) bahwa kepemilikan media massa tidak hanya sekadar latar belakang, namun kepemilikan media memiliki kecenderungan untuk mengatur isi media sesuai dengan kebijakan pemilik media. Hubungan antara isi media berita berkaitan dengan awak media (jurnalis, editor, dan pimpinan redaksi, tekanan media dari luar, dan ideologi media itu sendiri.

19 Menurut Curran (2011) dalam Pamungkas (2024) menjelaskan kepemilikan media dapat membuat berbagai dampak yang signifikan pada aspek pluralisme, kebebasan berpendapat, transparansi informasi, dan sedikitnya partisipasi masyarakat dalam keputusan politik. Kepemilikan media yang telah berkonsentrasi pada perpolitikan, memungkinkan terjadi politik narasi seperti bias informasi, terbatasnya akses terhadap alternatif perspektif, hingga manipulasi opini publik.

39 Kepemilikan media massa di Indonesia cenderung dimiliki oleh kelompok bisnis tertentu dan memiliki afiliasi kekuasaan partai politik. Hal ini membuat pemberitaan hanya disajikan berdasarkan kepentingan pemilik media. Kecenderungan ini membuat fungsi media massa tidak berjalan dengan baik sebagai pilar demokrasi karena media massa menentukan demokrasi bangsa (Aulia, 2021). Kepemilikan

media massa dapat memiliki pengaruh terhadap perpolitikan di Indonesia. Kebutuhan masyarakat terhadap informasi yang besar 28 membuat media massa dengan leluasa menyampaikan informasi sehingga masyarakat terkadang menerima begitu saja tanpa melakukan filterisasi (Prasetya, 2018). Kepemilikan media adalah konsep dasar yang dilakukan oleh perusahaan media untuk menentukan pengemasan berita sesuai dengan kepentingan perusahaan. Kepemilikan media memiliki pengaruh terhadap bagaimana media menanggapi isu untuk dijadikan berita. 7 Hal ini juga berpengaruh terhadap peningkatan rating pada suatu program berita disetiap media (Reza, 2021). Kepemilikan media juga termasuk kedalam politik media. Politik media tidak hanya mencakup pada partai politik, namun politik media merujuk pada kepemilikan media, kebijakan media, visi dan misi media, kepentingan bisnis media berita yang disajikan oleh media dan dikonsumsi oleh publik (Reza, 2021).

7 Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua kategori media yang berbeda yaitu media nasional dan media lokal. Pada media nasional, peneliti menggunakan media Detik.com yang berada di bawah CT Corp, yang memiliki beragam perusahaan media massa (Detik Network, 2021). CT Corp Memiliki lini bisnisnya seperti sektor perbankan (Bank Mega), ritel (Transmart, Metro Department Store), properti, hiburan (Trans Studio) (Laras, 2023). Sementara itu, Tribunkaltim.co merupakan bagian dari Kompas Gramedia yang juga terdiversifikasi ke sektor perhotelan (Santika Hotel), pendidikan (Universitas Multimedia Nusantara), dan lainnya (Kompas Gramedia, 2025). Selanjutnya Tribunkaltim.co sebagai media lokal pada penelitian ini merupakan media lokal dengan jumlah pemberitaan terbanyak mengenai pemindahan ASN ke IKN, yaitu sebanyak 48 berita. Untuk itu, penelitian ini akan menganalisis pada perbandingan pembingkai Detik.com dan media lokal Tribunkaltim.co. Kedua media ini memiliki karakteristik dan pendekatan yang berbeda dalam menyajikan pemberitaan. 7 Hal ini dipengaruhi oleh faktor kepemilikan media, visi dan misi media, dan kepentingan media. Penelitian ini mengungkap bagaimana media lokal dan nasional membingkai isu-isu penting, serta bagaimana strategi framing tersebut

dapat memengaruhi persepsi publik terhadap isu-isu tersebut. 7 29 Dengan memahami perbedaan ini, diharapkan masyarakat dapat lebih kritis dalam mengonsumsi berita dan membentuk opini yang lebih berdasarkan pada informasi yang akurat dan berimbang. Media lokal dan nasional menunjukkan bahwa media lokal cenderung menyoroti dampak langsung dan solusi praktis dari suatu isu, sementara media nasional lebih menekankan pada konteks struktural dan implikasi yang lebih luas. Media nasional membingkai isu dalam konteks struktural yang lebih luas.

2.2.7. Kebijakan Pemerintah Kebijakan pemerintah adalah suatu tindakan yang dirancang dengan tujuan tertentu dan dijalankan oleh individu, kelompok, dan pemerintah dalam lingkungan tertentu sehubungan dengan hambatan yang ada untuk menyelesaikan masalah dan mencapai tujuan yang diharapkan (Annora, 2018). Kebijakan pemerintah merupakan peraturan pemerintah yang dimuat dalam peraturan undang-undang, surat perintah atau instruksi, petunjuk pelaksanaan, pedoman kerja, petunjuk teknis, kerangka acuan, dan desain kerja, peraturan kebijakan pemerintah tersebut digunakan sebagai aturan yang memiliki kekuatan mengikat yang bertujuan untuk memberikan ruang gerak bagi pemerintah (Putra, 2024). Menurut Kariem (2020) menjelaskan bahwa pada dasarnya, kebijakan pemerintah tidak sepenuhnya menjadi dominasi pemerintah semata, melainkan memberikan ruang partisipasi yang seimbang bagi masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah tidak bisa menjalankan tugasnya secara mandiri, sehingga pendekatan pemerintahan perlu bergeser dari yang berpusat pada pemerintah menuju tata kelola yang kolaboratif. Dalam struktur pemerintahan, mulai dari tingkat pusat, provinsi, kabupaten/kota, hingga desa, setiap instansi memiliki peran penting dalam memperkuat koordinasi antar sektor guna mewujudkan sistem pemerintahan yang efektif. Kebijakan pemerintah memiliki implementasi kebijakan dengan cakupan yang sangat luas, tidak hanya berfungsi sebagai instrumen dalam administrasi hukum, tetapi juga dipahami sebagai suatu proses yang kompleks atau sebagai hasil dari kebijakan itu sendiri (Permatasari, 2020). Kebijakan pemerintahan merupakan suatu bentuk tindakan yang

dirancang serta dijalankan oleh lembaga-lembaga pemerintah yang memiliki otoritas hukum, politik, dan keuangan. Ini menandakan bahwa kebijakan tersebut bukan sekadar keputusan biasa, melainkan hasil dari proses resmi yang dilaksanakan oleh institusi yang sah dan berwenang, dengan tujuan tertentu dalam pengelolaan masyarakat dan negara (Andhika, 2019). Kebijakan pemerintah terkait pemindahan Aparatur Sipil Negara (ASN) ke Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara bertujuan untuk mendukung pemerataan ekonomi nasional serta mengurangi kepadatan penduduk di Jakarta sebagai pusat pemerintahan saat ini. Rencana pemindahan ini mencakup sekitar 970 ASN dari instansi pemerintah pusat yang akan dipindahkan secara bertahap ke wilayah IKN. Lebih dari sekadar relokasi, kebijakan ini merupakan bagian integral dari proses pembangunan IKN sebagai sebuah ekosistem pemerintahan baru. Ekosistem ini dirancang untuk menjadi ruang hidup yang berfungsi secara holistik yang tidak hanya sebagai pusat administrasi, tetapi juga sebagai tempat tinggal, bekerja, dan berinteraksi sosial bagi masyarakat. Interaksi yang nyata dan berkelanjutan di antara masyarakat yang tinggal di IKN diharapkan dapat mendukung terciptanya kehidupan kota yang dinamis, berdaya saing, dan berkelanjutan dalam jangka panjang. Pemindahan Aparatur Sipil Negara (ASN) ke Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara tidak hanya dimaknai sebagai proses relokasi fisik pusat pemerintahan, tetapi juga diharapkan menjadi momentum untuk menghadirkan transformasi menyeluruh dalam sistem tata kelola pemerintahan. Transformasi ini mencakup upaya pemerataan pembangunan antarwilayah, peningkatan efisiensi birokrasi, serta perbaikan kualitas pelayanan publik yang berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat secara luas (Humas Menpan RB, 2024). Selain itu, IKN Nusantara dirancang sebagai pusat pemerintahan baru yang modern dan berkelanjutan, dilengkapi dengan infrastruktur yang memadai dan sistem kerja yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat masa 31 ini. Dengan demikian, pemindahan ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat bagi ASN yang bekerja di sana, tetapi juga membuka peluang



ekonomi dan sosial bagi masyarakat di kawasan sekitar (IKN.go.id, 2023). Pada konteks pemberitaan mengenai kebijakan pemindahan ASN ke IKN, media dapat memilih untuk menyoroti manfaat kebijakan ini, seperti pemerataan pembangunan, efisiensi birokrasi, dan pertumbuhan ekonomi, yang dapat membangun optimisme publik. Sebaliknya, media juga dapat menekankan tantangan yang dihadapi, seperti keterlambatan pembangunan, keterbatasan hunian, dan ketidakpastian kebijakan, yang dapat menimbulkan persepsi bahwa pemindahan ASN ke IKN belum sepenuhnya matang. Kritik dari akademisi, pengamat kebijakan, serta opini publik di media sosial turut memperkuat sudut pandang yang dikonstruksikan oleh media. Sofian & Lestarini (2021) menekankan bahwa bagaimana media membingkai suatu kebijakan akan sangat mempengaruhi cara masyarakat memahami dan menilainya. Oleh karena itu, baik Detik.com dan media lokal Tribunkaltim.co tidak hanya menyajikan fakta mengenai pemindahan ASN ke IKN, tetapi juga membentuk persepsi publik terhadap kebijakan tersebut melalui sudut pandang yang mereka pilih dalam pemberitaan.

2.3. Kerangka Berpikir Tabel 2.3 Kerangka Berpikir 32 Kerangka berpikir dalam penelitian ini berangkat dari latar belakang isu pemindahan Aparatur Sipil Negara (ASN) ke Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara, yang menjadi salah satu kebijakan pemerintah yang lalu mendapat perhatian luas dari masyarakat. Isu ini menimbulkan beragam respons, baik yang mendukung maupun menolak, serta memunculkan berbagai opini dan narasi yang berkembang di ruang publik, khususnya melalui media berita daring. Dalam hal ini, media memiliki peran penting sebagai saluran utama penyampai informasi dan pembentuk persepsi publik terhadap isu yang sedang berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana dua media daring, yaitu Detik.com yang berbasis nasional dan Tribunkaltim.co yang berbasis lokal Kalimantan, membingkai pemberitaan terkait isu pemindahan ASN ke IKN.

11 Untuk menjawab tujuan tersebut, peneliti menggunakan metode analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang menggunakan pendekatan struktural dalam melihat bagaimana media menyusun, menyampaikan,

dan menekankan elemen- elemen tertentu dalam berita. 22 Model ini mencakup empat struktur utama yaitu sintaksis (struktur kalimat), skrip (alur peristiwa), tematik (tema utama), dan retorik (pilihan kata atau gaya bahasa). Selain menggunakan analisis framing sebagai metode utama, penelitian ini juga didukung oleh sejumlah konsep dan teori yang relevan, seperti teori framing dalam komunikasi massa, karakteristik media daring, konsep berita daring, teori nilai berita (news values), serta teori konstruksi realitas sosial oleh media. Konteks kebijakan pemindahan ASN ke IKN Nusantara juga dibahas sebagai bagian dari pemahaman mendalam terhadap isu yang dikaji. Dengan menggunakan landasan teori dan konsep tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana realitas sosial dibentuk dan dikonstruksi oleh media dalam menyikapi kebijakan publik. 10 12 43 44 33 BAB III METODOLOGI PENELITIAN 3.1. Pendekatan Penelitian Penelitian ini dengan judul “Pembingkai Pemberitaan Pemindahan Aparatur Sipil Negara ke IKN Nusantara pada Media Daring (Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki pada Detik.com dan Tribunkaltim.co periode Mei 2024 – Februari 2025) menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang berfokus pada aspek seperti tindakan, persepsi, perilaku, dan bentuk lainnya yang melibatkan berupa kata-kata. 2 14 Pendekatan kualitatif dalam penelitian digunakan untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan kaya akan berbagai makna (Sugiyono, 2018). Pendekatan kualitatif melihat realitas sebagai hasil dari rekonstruksi yang dibangun oleh interaksi sosial atau individu. 1 3 Data yang diperoleh melalui pendekatan kualitatif berupa verbal, nonverbal, dan angka numerik sebagai pendukung (Creswell, 2014). Menurut Hatch, Marshal, dan Rosman dalam Creswell (2014), penelitian kualitatif memiliki beberapa ciri khas. Natural setting, peneliti harus membawa informasi atau data yang dibutuhkan saat melakukan survei untuk dilakukan penyelidikan. 1 31 Peneliti juga harus dapat berinteraksi langsung dengan subjek penelitian untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan. Research as Key Instrument peneliti memiliki



peran yang sangat penting dalam mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan, berinteraksi langsung dengan sumber atau narasumber untuk mendapatkan informasi yang akurat, serta melakukan observasi yang cermat untuk memahami konteks secara lebih mendalam. Proses ini membutuhkan keterlibatan aktif, perhatian, dan kepekaan terhadap setiap detail yang dapat memberikan wawasan yang lebih jelas. **1 3** Multiple Source of Data, pada penelitian kualitatif, sangat dibutuhkan kekayaan dari berbagai sumber seperti observasi, wawancara, audio visual, dan dokumen 34 sehingga memudahkan proses pencarian informasi atau data. Inductive and Deductive Data Analysis, peneliti menyusun pola dan tema secara terstruktur, mulai dari data yang lebih spesifik atau khusus menuju ke yang lebih umum atau induktif, dengan mengorganisir informasi ke dalam unit-unit yang lebih abstrak. Sementara itu, dalam analisis deduktif, peneliti menilai data yang ada untuk memastikan apakah data yang terkumpul sudah cukup mendukung atau apakah masih perlu pengumpulan informasi tambahan. **1** Participant Meaning, peneliti harus memiliki tujuan yang jelas untuk memahami alasan suatu pandangan atau tindakan dari sumber atau narasumber yang terlibat dalam peristiwa atau isu yang sedang berlangsung. **9 34** Pada penelitian ini menggunakan paradigma penelitian, yaitu paradigma konstruktivisme. Menurut Rossy (2024) paradigma konstruktivisme menekankan bahwa realitas tidak dibentuk secara objektif namun hasil dari konstruksi sosial yang terbentuk dari masyarakat. Paradigma konstruktivisme meyakini bahwa setiap individu memiliki cara sendiri dalam memahami dunia yang ingin dipilih, khususnya dalam pengembangan pemahaman yang subjektif yang terbentuk melalui berbagai pengalaman dan makna-makna yang terkait dengan benda atau objek tertentu (Cresswell, 2014). Menurut Harmon dalam Muslim (2018), paradigma penelitian merupakan hal yang sederhana dalam kehidupan sehari-hari seperti bagaimana menilai, mempersepsikan sesuatu, memberikan sebuah pemikiran, dan melakukan aktivitas sehari-hari yang berkaitan dengan realitas tertentu. Sedangkan menurut Patton dalam Haryono (2020) menjelaskan bahwa paradigma konstruktivisme adalah cara

pandang setiap individu dalam melihat sebuah peristiwa yang disederhanakan oleh pemikirannya. Oleh karena itu, dalam melaksanakan penelitian ini didasarkan oleh paradigma konstruktivisme untuk dapat melihat dan melakukan analisis bagaimana media berita daring Detik.com dan Tribunkaltim.co membingkai pemberitaan pemindahan Aparatur Sipil Negara ke Ibu Kota Negara Nusantara periode Mei 2024 – Februari 2025. 2 12 14 35 3.2. 2

12 14 27 Metode Penelitian Metode penelitian adalah cara ilmiah yang dilakukan untuk mengumpulkan berbagai data dengan tujuan dan manfaat tertentu (Sugiyono, 2019). 25 Pada penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengetahui bagaimana media berita daring Detik.com dan Tribunkaltim.co membingkai pemberitaan pemindahan ASN ke IKN, yaitu analisis framing. Menurut Eriyanto (2018), framing merupakan cara media, khususnya wartawan, membentuk dan menyajikan suatu peristiwa kepada publik. 30 Hal ini bukan hanya soal apa yang diberitakan, tetapi juga bagaimana suatu peristiwa dikemas dan ditampilkan. Dalam proses ini, wartawan tidak bersikap netral sepenuhnya. Mereka membawa serta sudut pandang, nilai, dan kebijakan redaksional yang memengaruhi bagaimana suatu isu dipilih dan ditampilkan. Dengan kata lain, media tidak hanya memberitakan realitas, tetapi juga membentuk realitas melalui cara mereka menyoroiti sebagian informasi dan mengabaikan sebagian lainnya. Sementara itu, Kriyantono (2020) menekankan bahwa analisis framing adalah salah satu cara untuk memahami bagaimana media menyajikan informasi kepada masyarakat. Framing dilihat sebagai proses membingkai sebuah peristiwa, yaitu bagaimana media memilih, menyusun, dan memberikan makna pada suatu kejadian. Analisis framing membantu peneliti menelaah lebih jauh tentang mengapa media membuat pilihan-pilihan tertentu dalam menyampaikan berita. Misalnya, peneliti dapat bertanya: Mengapa media A meliput peristiwa tertentu, sementara media B tidak? Mengapa dua media bisa menyajikan berita yang berbeda, meskipun topik dan faktanya sama? Mengapa narasumber yang ditampilkan adalah orang dengan posisi atau kepentingan tertentu? Semua pertanyaan ini membuka ruang untuk menggali

bagaimana kepentingan, ideologi, bahkan afiliasi politik media turut andil dalam membentuk isi berita. Berdasarkan penjelasan di atas, framing membuat Detik.com dan Tribunkaltim.co secara selektif memilih isu mengenai pemindahan ASN ke IKN agar mendapat perhatian lebih, sementara isu lain mungkin dikesampingkan atau tidak diberitakan sama sekali. Dalam konteks ini, framing menjadi alat yang sangat kuat, 36 karena dapat memengaruhi cara publik memahami dan merespons pemindahan ASN ke IKN. Apa yang disorot, bagaimana narasinya dibangun, siapa yang dijadikan sumber, hingga pilihan kata yang digunakan, memiliki peran dalam membentuk persepsi audiens. Analisis framing membantu melihat isi berita, sekaligus proses di baliknya, mulai dari pemilihan topik, sudut pandang, cara penulisan, hingga makna yang ingin dibentuk. Dengan analisis framing, penelitian ini dapat mengungkap konstruksi makna yang dilakukan Detik.com dan Tribunkaltim.co, serta memahami bahwa informasi yang dikonsumsi masyarakat bukanlah cermin realitas yang objektif, melainkan hasil dari seleksi, interpretasi, dan penyusunan makna oleh kedua media. 4 5

6 7 8 10 11 13 17 22 Penelitian ini akan menggunakan metode framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang memiliki empat struktural. Struktur sintaksis yang berfokus pada penyusunan sebuah laporan berita. Struktur Skrip yang berfokus pada pengungkapan fakta oleh jurnalis dalam laporan berita dilakukan melalui penerapan unsur 5W + 1H. Struktur Tematik berfokus pada cara jurnalis dalam merepresentasikan suatu fakta dalam tulisannya. Struktur Retoris menekankan fakta oleh seorang jurnalis dilakukan melalui pemanfaatan elemen-elemen kunci dalam struktur retorik. Oleh karena itu empat struktural bertujuan untuk menganalisis pada pemberitaan pemindahan Aparatur Sipil Negara ke IKN Nusantara pada media Detik.com dan Tribunkaltim.co periode Mei 2024–Februari 2025. 9 3.3. 1 9

Unit Analisis Unit analisis pada penelitian ini akan berfokus pada peningkatan pemberitaan pemindahan ASN ke Ibu Kota Nusantara (IKN) yang diberitakan mulai dari bulan Mei 2024 – Februari 2025. 3 4 5 7 10 11 15 19 22 32 Pada analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

yang memiliki empat struktural. Struktur sintaksis yang berfokus pada penyusunan sebuah laporan berita. Struktur Skrip yang berfokus pada pengungkapan fakta oleh jurnalis dalam laporan berita dilakukan melalui penerapan unsur 5W + 1H. 37 Struktur Tematik berfokus pada cara a jurnalis dalam merepresentasikan suatu fakta dalam tulisannya. Struktur Retoris menekankan fakta oleh seorang jurnalis dilakukan melalui pemanfaatan elemen-elemen kunci dalam struktur retorik. Peneliti melakukan pra-riset tentang pemberitaan pemindahan ASN ke Ibu Kota Nusantara (IKN) dengan kata kunci “Pemindahan ASN ke Ibu Kota Nusantara di media nasional Detik.com, Kompas.com, Kumparan.com, CNN Indonesia, Liputan6.com, dan Tempo.co. Selanjutnya media lokal Tribunkaltim.co, Ayokaltim.com, Katakaltim.com, Kaltimkita.com, Headlinekaltim.co, Beritakaltim.co, Editoriakaltim.com, Kaltimfaktual.co, Kaltimtoday.co, Mediakaltim.com, Nomorsatukaltim.com, dan Insitekaltim.com. Peneliti melakukan pencarian menggunakan kata kunci "Pemindahan ASN ke Ibu Kota Nusantara" persetiap bulan dari Mei 2024 – Februari 2025 di setiap media. Hasil pra-riset, peneliti mendapatkan jumlah berita di Detik.com dengan kesesuaian topik berita sebanyak 110 berita. Kompas.com sebanyak 84 berita, Kumparan.com sebanyak 21 berita, CNN Indonesia.com sebanyak 43 berita, Liputan6.com sebanyak 8 berita, dan Tempo.co sebanyak 26 berita. Selanjutnya media lokal Tribunkaltim.co sebanyak 48 berita, Ayokaltim.com sebanyak 7 berita, Katakaltim.com sebanyak 13 berita. Kaltimkita.com sebanyak 4 berita, Headlinekaltim.co sebanyak 5 berita, Beritakaltim.co sebanyak 10 berita. Editoriakaltim.com sebanyak 9 berita, Kaltimfaktual.co sebanyak 3 berita, Kaltimtoday.co sebanyak 2 berita, Mediakaltim.com sebanyak 9 berita, Nomorsatukaltim.com sebanyak 1 berita, dan Insitekaltim.com sebanyak 2 berita. 1 Unit observasi pada penelitian ini terdapat 20 artikel berita tentang pemindahan ASN ke Ibu Kota Nusantara di bulan Mei 2024 – Februari 2025 yang dipilih langsung oleh peneliti dan bersumber dari media online Detik.com dan Tribunkaltim.co periode Mei 2024 – Februari 2025. Pembagian unit observasi

pada riset yaitu 10 berita pemindahan ASN ke Ibu Kota Nusantara (IKN) dari media Detik.com dan 10 berita pemindahan ASN ke Ibu Kota Nusantara (IKN) dari media Tribunkaltim.co. Peneliti menggunakan 20 berita memakai kriteria yang dapat memenuhi sebagai berikut: 38 Tabel 3. 1 Kriteria Berita Kriteria Berita • Kesamaan tema berita • Kedekatan periode penerbitan berita • Memenuhi 4 struktural Pan & Kosicki Kriteria tersebut adalah kesamaan tema, kedekatan periode penerbitan, dan empat struktural Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Total pemberitaan dari Detik.com lebih banyak dibandingkan Tribunkaltim.co. **1** Berikut adalah artikel-artikel berita yang peneliti ambil untuk menjadi unit observasi pada riset berikut ini: Tabel 3. 2 Unit Analisis Berita Detik.com dan Tribunkaltim.co No Artikel Detik.com Artikel Tribunkaltim.co 1. Tanggal: 21 Mei 2024 ASN Pindah ke IKN Diberi Insentif, Ombudsman Bicara demi Pelayanan Publik Fasilitas dan Insentif bagi ASN Tanggal: 21 Mei 2024 4 Skenario Pemindahan ASN ke IKN Nusantara di Kaltim, Abdullah Azwar Anas Pilih Multitasking Talenta Skema Pemindahan ASN 2. Tanggal: 12 Juni 2024 40.000 ASN Pusat Bakal Ikut Ujian buat Ditempatkan ke IKN Skema Pemindahan Tanggal: 9 Juni 2024 Keuntungan ASN yang Mau Pindah ke IKN Kaltim, Dapat Reward Diprioritaskan Naik Jabatan Fasilitas dan Insentif bagi ASN 3. Tanggal: 1 Juli 2024 Pemindahan ASN ke IKN Dimatangkan, MenPAN-RB Paparkan 3 Skema Skema Pemindahan Tanggal: 1 Juli 2024 ASN Siap-Siap Pindah ke IKN Nusantara, Jokowi Pimpin Langsung Rapat Pemindahan ke Kalimantan Timur Pernyataan atau Arahan Presiden 4. Tanggal: 27 Agustus 2024 14 Tower di IKN Rampung, Bulan Depan 1.700 ASN Pindah Kesiapan Infrastruktur Tanggal: 27 Agustus 2024 Rencana ASN Pindah ke IKN di Kaltim September 2024, Menpan RB: Tunggu Kesiapan Ekosistem Kesiapan Infrastruktur 5. Tanggal: 25 September 2024 Jokowi Buka-bukaan Susahnya Pindahkan ASN ke IKN: Kita Harus Berhitung Pernyataan atau Arahan Presiden Tanggal: 25 September 2024 Jokowi Blak-blakan Ungkap Sulitnya Pindahkan ASN ke IKN Kaltim: Butuh Perhitungan Matang. Pernyataan atau

REPORT #27514481

Arahan Presiden 6. Tanggal: 13 Desember 2024 ASN Ditarget Pindah Setelah Lebaran, 20 Tower Hunian IKN Dibangun Lagi Tahun Depan Kesiapan Infrastruktur Tanggal: 13 Desember 2024 Terjawab Kapan ASN Pindah ke IKN Kaltim, Jadwal Terbaru Usai Rencana Kembali Molor untuk Kedua Kali Skema Pemindahan ASN 39 7. Tanggal: 29 Desember 2024 Nasib Pembangunan IKN hingga Pemindahan ASN di Era Prabowo Skema Pemindahan Tanggal: 30 Desember 2024 47 Tower ASN di IKN Nusantara Hampir Rampung, PNS Bakal Pindah ke Ibu Kota Negara Baru di Awal 2025 Kesiapan Infrastruktur 8. Tanggal: 7 Januari 2025 OIKN Sebut Sarana Prasarana ASN di IKN Siap Digunakan Tahun Ini Kesiapan Infrastruktur Tanggal: 6 Januari 2025 Jelang Pemindahan ASN, Pemenuhan Pangan di Ibu Kota Nusantara Mulai Disiapkan Kesiapan Infrastruktur 9. Tanggal: 31 Januari 2025 ASN Pindah ke IKN Dikabarkan Molor Gegara Potong Anggaran, Menteri PANRB Buka Suara Penundaan Pemindahan Tanggal: 1 Februari 2025 Pemindahan ASN ke IKN Kaltim Resmi Ditunda, Sampai Kapan? MenpanRB Jelaskan Alasan Penundaan Penundaan Pemindahan 10. Tanggal: 7 Februari 2025 MenPAN-RB soal ASN Pindah ke IKN: Bisa Saja April, Kita Tunggu Perpres Penundaan Pemindahan Tanggal: 2 Februari 2025 Bandara VVIP IKN Banjir hingga ASN Batal Pindah ke Ibu Kota Nusantara, Kantor dan Hunian Belum Siap Penundaan Pemindahan (sumber: Olahan Peneliti) Penelitian ini ingin melihat pembingkai yang digunakan oleh media Detik.com dan Tribunkaltim.co mengenai isu pemindahan ASN ke IKN Nusantara. Penelitian ini akan menganalisis 10 pemberitaan dari masing-masing media yang dibagi 5 berita dari setiap periode kepresidenan. Pemilihan berita ini didasarkan oleh rentang waktu penerbitan berita yang berdekatan antara kedua media dan kesamaan tema. Sehingga dengan unsur yang lengkap didalamnya dan keberimbangan dari setiap media, penelitian ini dapat dilakukan analisis menggunakan metode framing dengan formula Pan & Kosicki. **12** 3.4. Teknik Pengumpulan Data Menurut Hardani (2020) mengungkapkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan proses yang sangat penting dalam penelitian. **1** Hal ini karena teknik

pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data yang berkualitas. <sup>2</sup> Di mana menurut Aan dalam Putri (2022) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data adalah serangkaian proses yang dilakukan peneliti secara sistematis dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. <sup>40</sup> Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang difokuskan terdapat pada data yang tidak dapat diwujudkan dalam bentuk kuantitatif, sehingga metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi. <sup>1</sup> Menurut Sugiyono (2018) dokumentasi pada penelitian dapat dimaknai sebagai catatan atau rekaman dari sebuah fenomena yang terjadi yang meliputi buku, dokumen tertulis, arsip, ilustrasi, foto, dan video serta segala hal yang dapat digunakan untuk sumber informasi tertentu. <sup>29 35</sup> Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut: 1. Memilih artikel dan pemberitaan tentang pemindahan Aparatur Sipil Negara ke Ibu Kota Negara Nusantara pada periode Mei 2024 – Februari 2025 pada media berita daring Detik.com dan Tribunkaltim.co. 2. Menyusun urutan waktu pemberitaan Aparatur Sipil Negara ke Ibu Kota Negara Nusantara pada periode Mei 2024 – Februari 2025 yang akan dilakukan analisis oleh peneliti. Teknik pengumpulan data di atas dapat diartikan sebagai kriteria yang spesifik yang ditentukan oleh peneliti dengan menentukan pemberitaan dan waktu pemberitaan. <sup>2 6 29</sup>

<sup>33</sup> 1. Data Primer Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya. Pada penelitian ini, data primer yang diperoleh melalui media berita daring Detik.com dan Tribunkaltim.co terkait pemberitaan pemindahan Aparatur Sipil Negara ke Ibu Kota Negara Nusantara. Data yang diperoleh melalui kedua media tersebut akan dirunut sesuai dengan rentang waktu dan kronologis yang diterbitkan oleh media berita daring Tempo.co dan Katakaltim.com pada periode Mei 2024-Februari 2025 dengan menggunakan metode analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. <sup>2 4 7 26</sup>

2. Data Sekunder Data sekunder adalah data yang sudah ada sebelumnya yang dengan tujuan untuk dikumpulkan oleh peneliti agar dapat digunakan untuk melengkapi penelitian. Data sekunder didapatkan melalui internet atau google scholar. Data sekunder penelitian ini dibutuhkan



untuk melengkapi data pendukung yang 41 terkait dengan Aparatur Sipil Negara ke Ibu Kota Negara Nusantara dan menambah informasi yang dapat mendukung penelitian ini. 20 3.5. 2 20 21 Metode Pengujian Data Pada penelitian kualitatif, terdapat empat standar utama dalam pengujian data yaitu transferability, dependability, credibility, dan confirmability yang dapat dijelaskan sebagai berikut (Sugiyono, 2018).

1. Transferability Transferability atau keteralihan adalah kemampuan yang mengacu pada penerapan hasil dalam kondisi yang sama. Transferability bertujuan agar orang lain yang mendapatkan permasalahan yang sama dapat memanfaatkan kesimpulan dari penelitian tersebut. 1
2. Dependability Dependability berfokus pada kemampuan peneliti untuk secara konsisten mengumpulkan data, mengembangkan, dan menerapkan konsep-konsep dalam menarik kesimpulan. Untuk memastikan keakuratan langkah-langkah yang diambil dan temuan yang diperoleh, peneliti bekerja sama dengan dosen pembimbing untuk memverifikasi apakah prosedur yang dilakukan dan hasil yang dicapai sudah sesuai. 1
3. Credibility Credibility merujuk pada upaya untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian dengan cara melakukan observasi, meningkatkan ketelitian penelitian, berdiskusi, dan menganalisis kasus. 4.
4. Confirmability Confirmability mengacu pada konsistensi dan keandalan data, yang diperoleh dengan mengumpulkan data tanpa langsung terlibat di lapangan atau melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian, mulai dari penetapan masalah hingga pembuatan kesimpulan. 9

42 Berdasarkan penjelasan dari empat standar pengujian data, penelitian ini menggunakan dua standar untuk menguji keabsahan data yaitu transferability dan dependability. Pada pengujian transferability, peneliti memastikan bahwa tujuan dan hasil penelitian dapat digunakan dan relevan pada konteks yang lainnya. 1 Sehingga temuan yang akan didapatkan oleh peneliti tidak hanya relevan pada satu konteks atau subjek dan objek saja, namun dapat dimanfaatkan menggunakan subjek dan objek yang berbeda. Selanjutnya pada pengujian dependability, penelitian dilakukan pada proses analisis framing dan sudah melalui tahapan secara konsisten dan sesuai dengan cara yang

telah ditentukan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa objek penelitian ini dapat digunakan dan relevan bagi peneliti lainnya dengan cara yang sama dan konsisten. 3.6. Metode Analisis Data Setelah melakukan tahap metode pengujian data, tahap selanjutnya yaitu metode analisis data yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Pemilihan metode analisis data yang sesuai dengan penelitian dapat menjawab tujuan dari penelitian, sehingga pemilihan metode analisis data sangat penting dalam penelitian. 4 5 6 7 8 11 17 19 28 Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki untuk menganalisis berita yang sudah dilaksanakan. 4 5 6 8 10 13 15 23 Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan empat aspek framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yaitu struktural berita yang mencakup sintaksis, skrip, tematik, dan retorik (Asep, 2025).

1. Struktur Sintaksis, struktur ini berfokus pada penyusunan sebuah laporan berita, seorang jurnalis mengorganisasi fakta-fakta dengan melibatkan sejumlah elemen penting seperti judul, paragraf pembuka atau lead, konteks informasi, referensi atau sumber informasi, serta bagian penutup berita.
2. Struktur Skrip, struktur ini berfokus pada pengungkapan fakta oleh jurnalis dalam laporan berita dilakukan melalui penerapan unsur 5W + 1H. Kelengkapan unsur-unsur ini menjadi indikator penting dalam analisis 43 framing, meskipun tidak seluruhnya selalu tercantum dalam setiap pemberitaan. Analisis terhadap naskah berita ini bertujuan untuk memahami bagaimana media massa merepresentasikan suatu peristiwa dalam pemberitaannya.
3. Struktur Tematik, struktur ini berfokus pada cara jurnalis dalam merepresentasikan suatu fakta dalam tulisannya melibatkan pemilihan diksi serta relasi antar kata, seperti penggunaan konjungsi 'dan' maupun kata-kata lainnya. Hal ini juga mencakup penggunaan proposisi-proposisi yang digunakan untuk menjabarkan suatu peristiwa dalam struktur penulisan berita.
4. Struktur Retorik, struktur ini pada penekanan fakta oleh seorang jurnalis dilakukan melalui pemanfaatan elemen-elemen kunci dalam struktur retorik, yang

mencakup pemilihan kata, penggunaan ungkapan tertentu, penyajian data grafis, serta pencantuman gambar atau foto yang mendukung pesan yang ingin disampaikan kepada audiens. 3.7. Keterbatasan Penelitian Pada penelitian ini dengan judul "Pembingkai Pemberitaan Pemindahan ASN ke IKN Nusantara pada Media Daring" memiliki keterbatasan penelitian sebagai berikut: 1. Penelitian ini terbatas pada kriteria yang dijadikan unit analisis. 2. Jumlah berita yang tidak berimbang antara media nasional Detik.com yang memiliki 110 berita dan media lokal Tribunkaltim.co memiliki 48 berita.

### 173 BAB V PENUTUP 5.1 Kesimpulan

Pada penelitian yang dilakukan peneliti memiliki tujuan untuk menjelaskan perbandingan pembingkai pemberitaan pemindahan ASN ke IKN Nusantara pada media Detik.com dan Tribunkaltim.co periode Mei 2024 – Februari 2025. Pada penelitian ini, sumber utama yang digunakan terdiri dari 10 artikel berita yang diambil dari media nasional Detik.com dan 10 artikel berita dari Tribunkaltim.co. Kriteria pemilihan artikel berita berdasarkan kedekatan periode dan kesamaan tema berita. 2 3 4 5 6 9 10 11 12 14 16 25 Peneliti menggunakan metode framing dengan model framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki sebagai jawaban dari tujuan penelitian ini. 4 Metode tersebut digunakan untuk dapat mengetahui bagaimana pembingkai pemberitaan yang dilakukan oleh media nasional Detik.com dan Tribunkaltim.co dalam membingkai pemindahan ASN ke IKN yang dilakukan analisis menggunakan teori framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dan teori framing Iyengar. 16 Dimensi yang digunakan untuk menganalisa artikel berita dari kedua media nasional tersebut adalah struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik. Selain itu juga framing Iyengar untuk menganalisa berita menggunakan framing episodik atau tematik. Peneliti mendapatkan temuan utama yaitu kemiripan dalam pembingkai berita terkait isu pemindahan ASN ke IKN yang tergolong hanya memberitakan secara informatif pada media Detik.com dan Tribunkaltim. Kendati demikian, peneliti mendapatkan temuan adanya perbedaan dari pembingkai isu yang dimuat oleh media nasional dan media lokal.

Pada penelitian Detik.com sebagai media nasional dan Tribunkaltim.co sebagai media lokal, sehingga berita yang dimuat oleh Detik.com cenderung memberitakan informasi secara terpusat untuk menyajikan pemberitaan nasional seperti kebijakan, regulasi, dan teknis yang ditetapkan oleh pemerintah. 174 Sedangkan Tribunkaltim.co cenderung memberitakan informasi dan gambaran nyata di IKN Nusantara seperti dampak dari dinamika kebijakan hingga kendala di lokasi. Berdasarkan berita pada periode kepresidenan yang bertujuan untuk menebalkan temuan pertama, yakni kesamaan konglomerasi media. Pada kepresidenan Jokowi, Detik.com dan Tribunkaltim.co menyajikan berita yang sama-sama menggambarkan optimisme pemerintah dalam pelaksanaan pemindahan ASN ke IKN yang tersistematis secara teknis dan dukungan pemerintah terkait. Sedangkan pada era Prabowo, Detik.com dan Tribunkaltim.co sama-sama menggambarkan kendala, baik dari segi dinamika politik nasional dan kendala di lokasi. Pengemasan berita yang dimuat oleh Detik.com dan Tribunkaltim.co cenderung memilih headline, lead, gambar, kata, dan sumber berita yang formal. Hal ini digambarkan melalui kata seperti “resmi ditunda” dan “menunggu arahan presiden . Selanjutnya pengulangan kata seperti “pemindahan”, “ASN”, “IKN”, dan “penundaan” menunjukkan penekanan subjek dalam berita. Narasumber yang dimuat dalam berita ini menonjolkan pihak pemerintah, sehingga ASN tidak terlibat secara aktif. Secara keseluruhan media Detik.com dan Tribunkaltim.co memiliki target audiens dan ideologi media, sehingga selama yang diberitakan oleh media ini, berita tersebut merupakan suatu kebenaran dan framing media hanyalah masalah identitas dan tujuan media terhadap masyarakat. 5.2 Saran Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan kemiripan terkait bagaimana kedua media membingkai isu pemindahan ASN ke IKN. Meskipun terdapat kemiripan, tetap menarik untuk diteliti lebih lanjut. Oleh karena itu, di masa mendatang, diharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan dengan fokus pada beberapa aspek yang masih dapat dieksplorasi, sebagai berikut: 5.2.1 Saran Akademis 175 Saran yang

REPORT #27514481

dapat disampaikan oleh peneliti dalam konteks akademik adalah bahwa penelitian ini hanya terfokus pada peningkatan pemindahan ASN ke IKN di periode lima bulan akhir kepresidenan Jokowi dan lima bulan pertama kepresidenan Prabowo. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode resepsi untuk melihat tujuan dari media Detik.com dan Tribunkaltim.co telah sesuai dengan pemaknaan pembaca. 5.2.2 Saran Praktis Saran dalam penelitian ini adalah pembaca diharapkan untuk lebih teliti dan mampu menganalisis artikel berita dengan cara yang lebih bijak dan kritis, serta diharapkan agar lebih selektif dalam memilih dan menerima informasi dari berbagai sumber media yang ada.



REPORT #27514481

## Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	<b>1.19%</b> komunikasi101.wordpress.com <a href="https://komunikasi101.wordpress.com/2017/10/14/framing-pan-dan-kosicki/">https://komunikasi101.wordpress.com/2017/10/14/framing-pan-dan-kosicki/</a>	●
INTERNET SOURCE		
2.	<b>1.14%</b> digilib.uinsgd.ac.id <a href="https://digilib.uinsgd.ac.id/84172/4/4_bab1.pdf">https://digilib.uinsgd.ac.id/84172/4/4_bab1.pdf</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
3.	<b>0.98%</b> repository.uinjkt.ac.id <a href="https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/8163/1/DONIE%20K...">https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/8163/1/DONIE%20K...</a>	●
INTERNET SOURCE		
4.	<b>0.94%</b> repository.radenfatah.ac.id <a href="https://repository.radenfatah.ac.id/19559/1/1.pdf">https://repository.radenfatah.ac.id/19559/1/1.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
5.	<b>0.89%</b> journal.asdkvi.or.id <a href="https://journal.asdkvi.or.id/index.php/Filosofi/article/download/96/127/481">https://journal.asdkvi.or.id/index.php/Filosofi/article/download/96/127/481</a>	●
INTERNET SOURCE		
6.	<b>0.84%</b> lembagakita.org <a href="https://lembagakita.org/journal/index.php/jtik/article/download/2469/1997">https://lembagakita.org/journal/index.php/jtik/article/download/2469/1997</a>	●
INTERNET SOURCE		
7.	<b>0.84%</b> eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/9367/9/9.%20BAB%20II.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/9367/9/9.%20BAB%20II.pdf</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
8.	<b>0.79%</b> eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/10648/16/BUKTI%20LOLOS%20SIMILARITY.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/10648/16/BUKTI%20LOLOS%20SIMILARITY.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
9.	<b>0.77%</b> repository.uinsaizu.ac.id <a href="https://repository.uinsaizu.ac.id/7922/3/M.%20SHANDIKA%20AL%20KAFI_POLIT..">https://repository.uinsaizu.ac.id/7922/3/M.%20SHANDIKA%20AL%20KAFI_POLIT..</a>	●



REPORT #27514481

INTERNET SOURCE		
10.	0.69% repository.uinsu.ac.id <a href="http://repository.uinsu.ac.id/13234/1/SKRIPSI%20AMY%20TERBARU.pdf">http://repository.uinsu.ac.id/13234/1/SKRIPSI%20AMY%20TERBARU.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
11.	0.66% eskripsi.usm.ac.id <a href="https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2018/G.331.18.0073/G.331.18.0073-...">https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2018/G.331.18.0073/G.331.18.0073-...</a>	●
INTERNET SOURCE		
12.	0.63% repository.radenfatah.ac.id <a href="http://repository.radenfatah.ac.id/39826/2/SKRIPSI%20CICI%20AMELIA.pdf">http://repository.radenfatah.ac.id/39826/2/SKRIPSI%20CICI%20AMELIA.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
13.	0.62% idr.uin-antasari.ac.id <a href="http://idr.uin-antasari.ac.id/23744/8/8.%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf">http://idr.uin-antasari.ac.id/23744/8/8.%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
14.	0.58% journal.uinsgd.ac.id <a href="https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/annaba/article/download/17972/11998/1...">https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/annaba/article/download/17972/11998/1...</a>	●
INTERNET SOURCE		
15.	0.57% repository.uinjkt.ac.id <a href="https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/52204?mode=full">https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/52204?mode=full</a>	●
INTERNET SOURCE		
16.	0.55% jurnal.amikom.ac.id <a href="https://jurnal.amikom.ac.id/index.php/pikma/article/download/384/142/1208">https://jurnal.amikom.ac.id/index.php/pikma/article/download/384/142/1208</a>	●
INTERNET SOURCE		
17.	0.54% digilib.uinsgd.ac.id <a href="https://digilib.uinsgd.ac.id/81459/4/4_bab1.pdf">https://digilib.uinsgd.ac.id/81459/4/4_bab1.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
18.	0.54% jurnal.usahidsolo.ac.id <a href="https://jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/JKOM/article/download/1989/1362/51...">https://jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/JKOM/article/download/1989/1362/51...</a>	●
INTERNET SOURCE		
19.	0.52% geotimes.id <a href="https://geotimes.id/opini/memahami-kepemilikan-media-dalam-proses-demok...">https://geotimes.id/opini/memahami-kepemilikan-media-dalam-proses-demok...</a>	●
INTERNET SOURCE		
20.	0.49% eskripsi.usm.ac.id <a href="https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2019/G.331.19.0035/G.331.19.0035-...">https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2019/G.331.19.0035/G.331.19.0035-...</a>	●



REPORT #27514481

INTERNET SOURCE		
21. 0.42%	repository.uinsu.ac.id <a href="http://repository.uinsu.ac.id/23852/3/bab2%20%283%29.pdf">http://repository.uinsu.ac.id/23852/3/bab2%20%283%29.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
22. 0.4%	eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/10559/10/10.%20BAB%20III.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/10559/10/10.%20BAB%20III.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
23. 0.4%	eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3226/55/10.%20BAB%20III.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3226/55/10.%20BAB%20III.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
24. 0.38%	repository.unas.ac.id <a href="http://repository.unas.ac.id/6373/3/BAB%20II.pdf">http://repository.unas.ac.id/6373/3/BAB%20II.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
25. 0.36%	eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/9076/10/BAB%20III.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/9076/10/BAB%20III.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
26. 0.32%	repository.radenfatah.ac.id <a href="https://repository.radenfatah.ac.id/10196/2/BAB%20II.pdf">https://repository.radenfatah.ac.id/10196/2/BAB%20II.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
27. 0.31%	repository.uinjkt.ac.id <a href="https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/83269/1/112005110...">https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/83269/1/112005110...</a>	●
INTERNET SOURCE		
28. 0.27%	repository.radenfatah.ac.id <a href="https://repository.radenfatah.ac.id/10387/3/Skripsi%20Ali%20Akbar%20Bab%2...">https://repository.radenfatah.ac.id/10387/3/Skripsi%20Ali%20Akbar%20Bab%2...</a>	●
INTERNET SOURCE		
29. 0.27%	repository.umy.ac.id <a href="https://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/35525/Naskah%20Pu...">https://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/35525/Naskah%20Pu...</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
30. 0.25%	eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3055/9/9.%20BAB%20II.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3055/9/9.%20BAB%20II.pdf</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
31. 0.23%	ejournal3.undip.ac.id <a href="https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/download/4845...">https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/download/4845...</a>	●



REPORT #27514481

INTERNET SOURCE		
32. 0.22%	<a href="https://id.wikipedia.org/wiki/Model_pembingkaian_Zhongdang_Pan_dan_Gera...">id.wikipedia.org</a> <a href="https://id.wikipedia.org/wiki/Model_pembingkaian_Zhongdang_Pan_dan_Gera...">https://id.wikipedia.org/wiki/Model_pembingkaian_Zhongdang_Pan_dan_Gera...</a>	●
INTERNET SOURCE		
33. 0.22%	<a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/9323/9/9.%20BAB%202.pdf">eprints.upj.ac.id</a> <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/9323/9/9.%20BAB%202.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/9323/9/9.%20BAB%202.pdf</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
34. 0.19%	<a href="https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/11/123000369/nilai-berita-penge...">www.kompas.com</a> <a href="https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/11/123000369/nilai-berita-penge...">https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/11/123000369/nilai-berita-penge...</a>	●
INTERNET SOURCE		
35. 0.18%	<a href="https://ikn.go.id/asn-menanti-kehidupan-yang-lebih-baik-di-ikn">ikn.go.id</a> <a href="https://ikn.go.id/asn-menanti-kehidupan-yang-lebih-baik-di-ikn">https://ikn.go.id/asn-menanti-kehidupan-yang-lebih-baik-di-ikn</a>	●
INTERNET SOURCE		
36. 0.17%	<a href="https://kc.umn.ac.id/id/eprint/33724/2/BAB_I.pdf">kc.umn.ac.id</a> <a href="https://kc.umn.ac.id/id/eprint/33724/2/BAB_I.pdf">https://kc.umn.ac.id/id/eprint/33724/2/BAB_I.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
37. 0.17%	<a href="https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/75465">repository.uinjkt.ac.id</a> <a href="https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/75465">https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/75465</a>	●
INTERNET SOURCE		
38. 0.17%	<a href="https://repository.uinsaizu.ac.id/24565/1/FADHLAN%20LUTHFI_FRAMING%20TO..">repository.uinsaizu.ac.id</a> <a href="https://repository.uinsaizu.ac.id/24565/1/FADHLAN%20LUTHFI_FRAMING%20TO..">https://repository.uinsaizu.ac.id/24565/1/FADHLAN%20LUTHFI_FRAMING%20TO..</a>	●
INTERNET SOURCE		
39. 0.16%	<a href="https://scholarhub.ui.ac.id/cgi/viewcontent.cgi?article=1086&amp;context=jhp">scholarhub.ui.ac.id</a> <a href="https://scholarhub.ui.ac.id/cgi/viewcontent.cgi?article=1086&amp;context=jhp">https://scholarhub.ui.ac.id/cgi/viewcontent.cgi?article=1086&amp;context=jhp</a>	●
INTERNET SOURCE		
40. 0.16%	<a href="https://digilib.uinsgd.ac.id/25541/4/4_bab1.pdf">digilib.uinsgd.ac.id</a> <a href="https://digilib.uinsgd.ac.id/25541/4/4_bab1.pdf">https://digilib.uinsgd.ac.id/25541/4/4_bab1.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
41. 0.15%	<a href="https://repository.uin-suska.ac.id/16996/7/07.%20BAB%20II.pdf">repository.uin-suska.ac.id</a> <a href="https://repository.uin-suska.ac.id/16996/7/07.%20BAB%20II.pdf">https://repository.uin-suska.ac.id/16996/7/07.%20BAB%20II.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
42. 0.15%	<a href="https://etheses.iainponorogo.ac.id/23563/1/Ethesis%20Tiya%20Andriyani.pdf">etheses.iainponorogo.ac.id</a> <a href="https://etheses.iainponorogo.ac.id/23563/1/Ethesis%20Tiya%20Andriyani.pdf">https://etheses.iainponorogo.ac.id/23563/1/Ethesis%20Tiya%20Andriyani.pdf</a>	●



REPORT #27514481

INTERNET SOURCE		
43.	0.15% repository.uin-suska.ac.id <a href="http://repository.uin-suska.ac.id/79393/1/GABUNGAN%20KECUALI%20BAB%20V..">http://repository.uin-suska.ac.id/79393/1/GABUNGAN%20KECUALI%20BAB%20V..</a>	●
INTERNET SOURCE		
44.	0.13% repositori.buddhidharma.ac.id <a href="http://repositori.buddhidharma.ac.id/567/1/DESSILA%20-%2020150400002.pdf">http://repositori.buddhidharma.ac.id/567/1/DESSILA%20-%2020150400002.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
45.	0.11% aksiologi.org <a href="https://aksiologi.org/index.php/relasi/article/download/400/266">https://aksiologi.org/index.php/relasi/article/download/400/266</a>	●
INTERNET SOURCE		
46.	0.09% eskripsi.usm.ac.id <a href="https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2015/G.311.15.0100/G.311.15.0100-...">https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2015/G.311.15.0100/G.311.15.0100-...</a>	●
INTERNET SOURCE		
47.	0.07% roboguru.ruangguru.com <a href="https://roboguru.ruangguru.com/question/berikut-ini-peristiwa-menarik-yang-d..">https://roboguru.ruangguru.com/question/berikut-ini-peristiwa-menarik-yang-d..</a>	●
INTERNET SOURCE		
48.	0.05% id.wikipedia.org <a href="https://id.wikipedia.org/wiki/Analisis_bingkai">https://id.wikipedia.org/wiki/Analisis_bingkai</a>	●
INTERNET SOURCE		
49.	0.03% eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/4264/9/9.%20BAB%20II.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/4264/9/9.%20BAB%20II.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
50.	0.02% kc.umn.ac.id <a href="https://kc.umn.ac.id/22153/4/BAB_II.pdf">https://kc.umn.ac.id/22153/4/BAB_II.pdf</a>	●

● QUOTES

INTERNET SOURCE	
1.	4.09% eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/10559/10/10.%20BAB%20III.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/10559/10/10.%20BAB%20III.pdf</a>
INTERNET SOURCE	
2.	1.15% eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6317/12/10.%20BAB%20III.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6317/12/10.%20BAB%20III.pdf</a>



REPORT #27514481

INTERNET SOURCE

3. **1.14%** eprints.upj.ac.id

<https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3226/55/10.%20BAB%20III.pdf>

INTERNET SOURCE

4. **0.86%** repository.uinsaizu.ac.id

[https://repository.uinsaizu.ac.id/7922/3/M.%20SHANDIKA%20AL%20KAFI\\_POLIT..](https://repository.uinsaizu.ac.id/7922/3/M.%20SHANDIKA%20AL%20KAFI_POLIT..)

INTERNET SOURCE

5. **0.66%** ejournal.iainu-kebumen.ac.id

<https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/KAWRUH/article/view/1961/874>

INTERNET SOURCE

6. **0.64%** repository.iainpare.ac.id

<https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/7462/1/18.3600.022.pdf>

INTERNET SOURCE

7. **0.62%** repository.radenfatah.ac.id

<https://repository.radenfatah.ac.id/19559/1/1.pdf>

INTERNET SOURCE

8. **0.54%** repository.radenfatah.ac.id

<http://repository.radenfatah.ac.id/39826/2/SKRIPSI%20CICI%20AMELIA.pdf>

INTERNET SOURCE

9. **0.53%** eprints.upj.ac.id

<https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/9264/10/10.%20BAB%20III.pdf>

INTERNET SOURCE

10. **0.48%** eprints.mercubuana-yogya.ac.id

<https://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/8403/2/BAB%20I.pdf>

INTERNET SOURCE

11. **0.42%** digilib.uinsgd.ac.id

[https://digilib.uinsgd.ac.id/84172/4/4\\_bab1.pdf](https://digilib.uinsgd.ac.id/84172/4/4_bab1.pdf)

INTERNET SOURCE

12. **0.38%** eprints.upj.ac.id

<https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6373/10/10.%20BAB%20III.pdf>

INTERNET SOURCE

13. **0.36%** repository.usahidsolo.ac.id

[http://repository.usahidsolo.ac.id/2757/4/c\\_Skripsi\\_2018071010%20-%20BAB%...](http://repository.usahidsolo.ac.id/2757/4/c_Skripsi_2018071010%20-%20BAB%...)



REPORT #27514481

INTERNET SOURCE

14. **0.35%** eprints.untirta.ac.id

<https://eprints.untirta.ac.id/979/1/SKRIPSI%20FITRI%20CHAERONI%20SA%27AD..>

INTERNET SOURCE

15. **0.35%** ejournal2.undip.ac.id

<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/anuva/article/download/20147/10221>

INTERNET SOURCE

16. **0.33%** ejournal3.undip.ac.id

<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/download/4845...>

INTERNET SOURCE

17. **0.3%** eskripsi.usm.ac.id

<https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2019/G.331.19.0035/G.331.19.0035-...>

INTERNET SOURCE

18. **0.29%** idr.uin-antasari.ac.id

<http://idr.uin-antasari.ac.id/23744/8/8.%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

INTERNET SOURCE

19. **0.29%** journal.unhas.ac.id

<https://journal.unhas.ac.id/index.php/kareba/article/view/1915/1073>

INTERNET SOURCE

20. **0.26%** eprints.upj.ac.id

<https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/7895/10/BAB%20III.pdf>

INTERNET SOURCE

21. **0.25%** repository.poltekpar-nhi.ac.id

[http://repository.poltekpar-nhi.ac.id/1241/3/PA\\_201822682\\_BAB%20III.pdf](http://repository.poltekpar-nhi.ac.id/1241/3/PA_201822682_BAB%20III.pdf)

INTERNET SOURCE

22. **0.24%** repository.iainpare.ac.id

<https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/6658/1/19.3600.003.pdf>

INTERNET SOURCE

23. **0.23%** e-journal.naureendigiton.com

<https://e-journal.naureendigiton.com/index.php/jam/article/download/1777/71..>

INTERNET SOURCE

24. **0.23%** repository.uinjkt.ac.id

<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/75465>



REPORT #27514481

INTERNET SOURCE

25. **0.21%** [etheses.iainkediri.ac.id](https://etheses.iainkediri.ac.id)  
[https://etheses.iainkediri.ac.id/16016/3/933506717\\_BAB2.pdf](https://etheses.iainkediri.ac.id/16016/3/933506717_BAB2.pdf)

INTERNET SOURCE

26. **0.2%** [repository.iainkudus.ac.id](http://repository.iainkudus.ac.id)  
<http://repository.iainkudus.ac.id/4247/6/6.%20BAB%20III.pdf>

INTERNET SOURCE

27. **0.18%** [repository.radenfatah.ac.id](https://repository.radenfatah.ac.id)  
<https://repository.radenfatah.ac.id/9547/1/MUHAMMAD%20RIKI%20MARDIANSY...>

INTERNET SOURCE

28. **0.17%** [jurnal.peneliti.net](https://jurnal.peneliti.net)  
<https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/download/3499/3044/>

INTERNET SOURCE

29. **0.17%** [repository.iainkudus.ac.id](http://repository.iainkudus.ac.id)  
<http://repository.iainkudus.ac.id/1856/6/6.%20BAB%20III.pdf>

INTERNET SOURCE

30. **0.13%** [eprints.walisongo.ac.id](https://eprints.walisongo.ac.id)  
[https://eprints.walisongo.ac.id/2926/3/1103089\\_Bab%202.pdf](https://eprints.walisongo.ac.id/2926/3/1103089_Bab%202.pdf)

INTERNET SOURCE

31. **0.13%** [www.gramedia.com](https://www.gramedia.com)  
<https://www.gramedia.com/literasi/jenis-jenis-penelitian/?srsltid=AfmBOorTzxy...>

INTERNET SOURCE

32. **0.11%** [repository.unja.ac.id](https://repository.unja.ac.id)  
<https://repository.unja.ac.id/44038/1/FARIZA%20ANGGELINA%20%28I1B118004...>

INTERNET SOURCE

33. **0.1%** [eprints.umg.ac.id](http://eprints.umg.ac.id)  
<http://eprints.umg.ac.id/8044/7/BAB%20III.pdf>

INTERNET SOURCE

34. **0.1%** [repository.untag-sby.ac.id](http://repository.untag-sby.ac.id)  
<http://repository.untag-sby.ac.id/22935/3/BAB%20II%20%281%29.pdf>

INTERNET SOURCE

35. **0.07%** [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)  
[http://repository.upi.edu/59440/4/S\\_PMA\\_1604100\\_Chapter3.pdf](http://repository.upi.edu/59440/4/S_PMA_1604100_Chapter3.pdf)